

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI DI SMKN 11 DAN SMKN 13 JAKARTA BARAT

NURLITA AMELIA

8105133120



Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE AND
FAMILY ENVIRONMENT TO INTEREST OF
ENTREPRENEURSHIP ON ELEVEN CLASS STUDENTS
MAJORING IN ACCOUNTING AT SMK NEGERI 11 AND SMK
NEGERI 13 IN WEST JAKARTA***

NURLITA AMELIA

8105133120



*This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta*

***STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

NURLITA AMELIA. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta Barat.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian dilakukan di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 yang berjumlah total 169 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 114 siswa. Untuk menjangkau data dari ketiga variabel menggunakan instrumen penelitian berbentuk skala likert untuk minat berwirausaha (Variabel Y) dan lingkungan keluarga (Variabel X_2), sedangkan untuk pengetahuan kewirausahaan (Variabel X_1) menggunakan tes pilihan ganda.

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, tingkat signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,057, lingkungan keluarga sebesar 0,200, minat berwirausaha sebesar 0,095. Tingkat signifikansi $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*. Signifikansi untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X_2 dan Y sebesar 0,000, taraf signifikansi $<0,05$ maka data linear. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y}=47,873+2,238 X_1+0,232 X_2$. Dari perhitungan uji t pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha didapat t_{hitung} (8,695) $> t_{tabel}$ (1,983), uji t pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha didapat t_{hitung} (4,727) $> t_{tabel}$ (1,983), maka pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji F didapat F_{hitung} (66,847) $> F_{tabel}$ (3,08), maka pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,739. Hal ini menunjukkan keeratan dari ketiga variabel tergolong kuat. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 54,6% sehingga kemampuan dari variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan minat berwirausaha secara simultan sebesar 54,6%.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

ABSTRACT

NURLITA AMELIA. *The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Family Environment to Interest of Entrepreneurship on Eleven Class Students Majoring in Accounting at SMK Negeri 11 and SMK Negeri 13 in West Jakarta. Thesis. Jakarta. Study Program of Economics Education, Concentration in Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.*

The aim of this research is to get knowledge by using empirical data and facts are valid and reliable to determine the influence of Entrepreneurial Knowledge and Family Environment to Interest of Entrepreneurship Students.

This research conduct at SMK Negeri 11 and SMK Negeri 13 Jakarta. The research method use is survey method. The population in this study is students class XI majoring in Accounting at SMK Negeri 11 and SMK Negeri 13 as many as 169 people. The sampling technique in this study is proportionate stratified random sampling and the sample used as many as 114 people. To get data from three variables, reseachers using likert scale model for Interest of Entrepreneurship (variable Y) and Family Environment (variable X₂), while for Entrepreneurial Knowledge (Variable X₁) using multiple choice test.

Test for normality is using Kolmogorov Smirnov test, level of significance of entrepreneurial knowledge is 0,057, family environment is 0,200, interest of entrepreneurship is 0,095. Level of significance > 0.05, then the data is normally distributed. Linearity test is done by using Test for Linearity. Significance for variables X₁ and Y is 0.000 and for variables X₂ and Y is 0,000, Level of significance < 0.05 then the data is linear. Regression equation in this research is $\hat{Y} = 47,873 + 2,238 X_1 + 0,232 X_2$. From the t-test calculation, the influence of entrepreneurial knowledge to interest of entrepreneurship is $t_{count} (8,695) > t_{table} (1,983)$, t-test calculation the influence of family environment to interest of entrepreneurship is $t_{count} (4,727) > t_{table} (1,983)$, entrepreneurial knowledge and family environment partially influence to interest of entrepreneurship. Based on F-test obtained $F_{count} (66,847) > F_{table} (3.08)$, then entrepreneurial knowledge and family environment together have positive effect to interest of entrepreneurship. Results of correlation coefficient test obtained R value of 0.739. This shows the closeness of the three variables are strong. The result of determination coefficient test obtained is 54,6% so that ability of entrepreneurial knowledge and family environment to explain interest of entrepreneurship simultaneously equal to 54,6%.

Keywords : Interest of Entrepreneurship, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah S.E, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		05 Juli 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Sekretaris		13 Juli 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli		05 Juli 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		05 Juli 2017
<u>Susi Indriani, S.E, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing II		05 Juli 2017

Tanggal Lulus: 21 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Juni 2017
Yang Membuat Pernyataan



Nurlita Amelia
No. Reg 8105133120

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Sri Zulaihati, M,Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Susi Indriani, SE, M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Agus Purwanta selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 11 Jakarta.
7. Bapak Rido Murjoko selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK Negeri 11 Jakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Ibu Arum Sari selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 13 Jakarta.
9. Ibu Rukiah selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK Negeri 13 Jakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Alm. Luthfi Fauzie yang sangat saya cintai dan Yudi Kuntari selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terimakasih telah memberikan solusi terbaik atas segala keluhan kesahku, mendorongku untuk selalu maju dan mendoakanku di dalam setiap sujudmu. *I LOVE YOU, BOTH!*
11. Hafidz Iqbal Fauzie selaku adik laki-laki yang selalu memberikan bantuan, doa dan semangat kepada kakakmu ini.
12. Bidadari Surgaku, Sahabat terbaikku selama 4 tahun ini, Dian Yunita, Dinda Oktaviani Putri, Indah Khoirunisa, Mike Ayu Anggia P dan Ayu Wulandari Apriyanti. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian ☺
13. Terimakasih kepada Febry Hadiyana sebagai partner skripsi yang selalu menemani proses dari SUP, SHP dan Skripsi.
14. Terimakasih kepada Safiul Huda atas semangat dan doa terbaiknya ☺☺☺

15. Seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan atas penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta,02 Juni 2017

Nurlita Amelia

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	11
1. Minat Berwirausaha (Y).....	11
2. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	18
3. Lingkungan Keluarga (X2)	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Teoretik.....	35
D. Perumusan Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Metode Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampling	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	64
1. Minat Berwirausaha	64
2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	71
3. Lingkungan Keluarga.....	77

B. Pengujian Hipotesis.....	83
1. Uji Persyaratan Analisis.....	84
a. Uji Normalitas.....	84
b. Uji Linearitas.....	87
2. Analisis Persamaan Regresi.....	88
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	88
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	90
c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F).....	92
3. Uji Koefisien Korelasi Ganda.....	93
a. Koefisien Korelasi Simultan.....	93
b. Koefisien Korelasi Parsial.....	94
4. Uji Koefisien Determinasi.....	97
C. Pembahasan.....	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	109
2. Implikasi.....	111
3. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	118
RIWAYAT HIDUP.....	196

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian Skripsi	118
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	120
Lampiran 3	Data Jumlah Populasi Terjangkau	122
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	125
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	130
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	131
Lampiran 7	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji coba Pengetahuan Kewirausahaan	132
Lampiran 8	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan	135
Lampiran 9	Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)	137
Lampiran 10	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)	139
Lampiran 11	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)	140

Lampiran 12	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga	141
Lampiran 13	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga	144
Lampiran 14	Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)	146
Lampiran 15	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)	148
Lampiran 16	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)	149
Lampiran 17	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha	150
Lampiran 18	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha	152
Lampiran 19	Instrumen Final Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	154
Lampiran 20	Data Mentah Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	159
Lampiran 21	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	161
Lampiran 22	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	163
Lampiran 23	Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X2)	165

Lampiran 24	Data Mentah Lingkungan Keluarga (X2)	167
Lampiran 25	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X2)	169
Lampiran 26	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X2)	172
Lampiran 27	Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)	174
Lampiran 28	Data Mentah Minat Berwirausaha (Y)	176
Lampiran 29	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)	178
Lampiran 30	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)	180
Lampiran 31	Data Mentah Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y)	182
Lampiran 32	Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga	183
Lampiran 33	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Minat Berwirausaha(Y)	184
Lampiran 34	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	185
Lampiran 35	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Lingkungan Keluarga (X2)	186

Lampiran 36	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	187
Lampiran 37	Hasil Perhitungan Uji Linearitas	188
Lampiran 38	Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda	189
Lampiran 39	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi	190
Lampiran 40	Distribusi Nilai r_{tabel}	192
Lampiran 41	Distribusi Nilai t_{tabel}	193
Lampiran 42	Distribusi Nilai F_{tabel}	194
Lampiran 43	Dokumentasi Foto Penelitian	195

DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel	45
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	47
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan	49
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	51
Tabel III.5	Skala Penilaian untuk Variabel Y	52
Tabel III.6	Interpretasi Koefisien Alpha	56
Tabel IV. 1	Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha(Y)	65
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Variabel Y)	66
Tabel IV.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Berwirausaha (Y)	67
Tabel IV.4	Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Minat Berwirausaha (Y)	68
Tabel IV.5	Statistik Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	71
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	72

Tabel IV.7	Rata-rata Hitung Skor Indikator Pengetahuan Kewirausahaan(X_1)	74
Tabel IV.8	Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	75
Tabel IV.9	Statistik Deskriptif Lingkungan Keluarga (Variabel X_2)	78
Tabel IV.10	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga(X_2)	78
Tabel IV.11	Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga (X_2)	80
Tabel IV.12	Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Lingkungan Keluarga (X_2)	81
Tabel IV.13	Uji Normalitas Data	85
Tabel IV.14	<i>Output Means</i> antara X_1 dan Y (Linearitas)	87
Tabel IV.15	<i>Output Means</i> antara X_2 dan Y (Linearitas)	88
Tabel IV.16	<i>Output Linear Regression(Multiple Regression)</i>	89
Tabel IV.17	<i>Output Linear Regression(Multiple Regression)</i> , Uji t	90
Tabel IV.18	<i>Output Linear Regression</i> (Uji F)	92
Tabel IV.19	<i>Output Model Summary</i> (Uji Korelasi)	93

Tabel IV.20	Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap	94
Tabel IV.21	Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap	96
Tabel IV.22	<i>Output Model Summary</i> (Koefisien Determinasi)	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
Gambar III.1	Konstelasi Penelitian	43
Gambar IV.1	Histogram Minat Berwirausaha	66
Gambar IV.2	Histogram Pengetahuan Kewirausahaan	73
Gambar IV.3	Histogram Lingkungan Keluarga	79
Gambar IV.4	<i>Output Normal Probably Plot (P-P Plot)</i>	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas tenaga kerja menjadi suatu masalah bagi Indonesia di tengah ketatnya persaingan global. Hal ini membuat kekhawatiran sejumlah pihak, termasuk Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Berbagai cara untuk mendongkrak kualitas sumber daya manusia terus digalakkan oleh pemerintah melalui kerjasama diantara berbagai kementerian. Salah satu yang menjadi fokusnya dimulai dari sektor pendidikan formal dengan berbagai kebijakan strategis, misalnya dengan cara membangun pendidikan SMK dan Vokasi. Melalui pendidikan SMK dan Vokasi diharapkan kelak siswa memiliki pengetahuan, kompetensi dan keterampilan yang baik sehingga memudahkan mereka untuk masuk ke dalam dunia kerja dan mampu meningkatkan daya saingnya. Selain itu, diharapkan pula melalui pendidikan SMK dan Vokasi akan melahirkan atau menumbuhkan jiwa *entrepreneur* (wirausaha) yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya. Pasalnya jumlah tenaga kerja usia produktif di Indonesia sangat banyak namun kualitas serta daya saingnya masih sangat mencemaskan. Hal ini sejalan dengan pendapat

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Puan Maharani.

Menurut Puan Maharani, tingkat pendidikan tenaga kerja Indonesia harus diakui masih sangat rendah, yakni 65% pekerja Indonesia berpendidikan SMP ke bawah, sekitar 25% pekerja berpendidikan menengah dan hanya kurang dari 10% pekerja berpendidikan tinggi.¹

Tingkat pendidikan tenaga kerja Indonesia yang sangat rendah merupakan masalah yang harus segera dibenahi. Sektor pendidikan formal yang saat ini digalakkan oleh Kemendikbud diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahliannya di dalam masyarakat. Namun pada kenyataannya, saat ini banyak sekali pengangguran yang ada di Indonesia terutama berasal dari lulusan SMK atau bahkan sarjana Perguruan Tinggi. Hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat usia pekerja yang tidak mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Fakta masih banyaknya pengangguran dari kalangan SMK dapat dilihat dari artikel berikut:

LIPUTAN6.COM, Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2016 menjadi 5,50 persen dengan jumlah 7,02 juta orang. Realisasi angka pengangguran ini menurun 430 ribu orang sebanyak 7,45 juta orang dengan TPT 5,81 persen di Februari 2015. Orang yang menganggur paling banyak dan mengalami kenaikan berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Universitas. Dalam kesempatan yang sama, Kasubdit Statistik Ketenagakerjaan BPS Wachyu Winarsih mengungkapkan, tingkat pengangguran di jenjang pendidikan SMK karena lulusan SMK didorong untuk menjadi seorang wirausaha. Namun

¹<http://www.tribunnews.com/nasional/2016/11/29/menko-pmk-siapkan-sdm-berkualitas-menghadapi-persaingan-global> (Diakses pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 pukul 22.35)

pada kenyataannya, banyak alumni sekolah kejuruan ini yang belum siap mengimplementasikan ilmunya sebagai *entrepreneur* dan memilih untuk bekerja di perusahaan.²

Angka pengangguran pada bulan Februari 2016 memang cenderung menurun daripada tahun 2015, namun jumlah pengangguran sebesar 7,02 juta orang cukup meresahkan pemerintah di tengah ketatnya persaingan global.

Jumlah pengangguran yang tertinggi di Indonesia berasal dari kalangan SMK. Seperti yang dikatakan oleh Kepala BPS, Suryamin bahwa jumlah pengangguran di tingkat SMK serta Universitas selama setahun terakhir naik masing-masing 9,84 persen dan 6,22 persen pada Februari 2016. Sementara TPT di tingkat pendidikan ini pada Februari 2015 sebesar 9,05 persen dan 5,34 persen. Kemudian Suryamin juga memaparkan fakta mengenai tingginya tingkat pengangguran yang berasal dari jenjang SMK:

Menurut Suryamin, Dalam setahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka yang meningkat terjadi pada jenjang SMK 0,79 persen poin dan Universitas 0,88 persen poin. Jadi memang TPT tertinggi pada jenjang pendidikan SMK 9,84 persen. Sementara TPT terendah pada penduduk berpendidikan SD ke bawah yakni sebesar 3,44 persen pada bulan kedua 2016. Realisasinya menurun dibanding 3,61 persen di Februari 2015. Pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tingkat pengangguran melosot dari 7,14 persen menjadi 5,76 persen. TPT 6,95 persen oleh penduduk di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebelumnya TPT di Februari 2015 sebesar 8,17 persen. Serta pada jenjang pendidikan Diploma I/II/III, tingkat pengangguran turun dari 7,49 persen menjadi 7,22 persen.³

²<http://bisnis.liputan6.com/read/2499479/penganggur-lulusan-smk-dan-universitas-naik-ini-penyebabnya>(Diakses pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 pukul 23.31)

³ *Ibid*

Tingginya angka pengangguran dapat diminimalisir melalui kegiatan berwirausaha. Wirausaha adalah sebuah cara yang tepat untuk memperkecil tingginya angka pengangguran. Apabila seseorang berwirausaha, maka dapat membantu pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan. Para wirausahawan juga turut andil dalam memperbaiki perekonomian negara dengan adanya pajak. Tentunya dalam rangka mengembangkan kegiatan wirausaha dikalangan siswa SMK, diperlukan bimbingan, pengarahan dan pelatihan secara konkret dari para guru kepada para calon lulusan sekolah kejuruan agar mereka siap untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Jumlah wirausaha di Indonesia sangatlah sedikit apabila dibandingkan dengan penduduknya yang sangat melimpah. Hal ini senada dengan pendapat Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIPMI), Bahlil Lahadalia.

Menurut Bahlil Lahadalia, selama tahun 2016 Indonesia baru memiliki 1,5% pengusaha dari sekitar 252 juta penduduk Tanah Air. Sedangkan di negara Asean seperti Singapura tercatat sebanyak 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3% jumlah pengusahanya.⁴

Untuk meningkatkan jumlah wirausaha serta membentuk generasi yang memiliki jiwa wirausaha serta mampu melakukan kegiatan wirausaha, maka hal pertama yang harus ditanamkan adalah minat untuk berwirausaha itu

⁴ <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk> (Diakses pada hari Minggu, 05 Februari 2017 pukul 23.15)

sendiri. Faktor-faktor untuk menumbuhkan minat berwirausaha itu sendiri terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal, diantaranya adalah sifat-sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.⁵ Seseorang yang ingin berwirausaha, perlu mengenali sifat-sifat personal atau kepribadian dan kompetensi yang dimilikinya. Karena bagi seorang wirausaha, pengenalan diri merupakan modal awal untuk dapat mengenali lingkungan serta peluang bisnis yang sesuai dengan kepribadian dan kompetensinya. Lulusan SMK yang ingin berwirausaha juga perlu untuk meningkatkan *skill* yang dimiliki agar mampu menghadapi persaingan di dunia kerja yang sangat ketat.

Selain itu, tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak terlepas dari pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan di dalam diri siswa. Menyadari pentingnya pengetahuan kewirausahaan dalam mendorong minat berwirausaha siswa, maka saat ini pemerintah telah menetapkan kewirausahaan menjadi sebuah mata pelajaran wajib di sekolah, khususnya di SMK mulai dari kelas X hingga kelas XII. Melalui pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh sekolah kejuruan, peserta didik diharapkan memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan beserta kompetensinya yang pada akhirnya akan memberikan manfaat di kehidupannya kelak.

⁵https://www.academia.edu/8293226/ANALISIS_PENGARUH_FAKTOR_EKSTERNAL_DAN_INTEARNAL_TERHADAP_MINAT_BERWIRAUSAHA (Diakses pada hari Senin, 06 Februari 2017 pukul 08.50)

Namun fakta di lapangan berbicara lain. Pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh sekolah kejuruan belum berperan secara maksimal. Oleh karena itu pengetahuan kewirausahaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia juga rendah. Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Wakil Rektor Universitas Indonesia, Bambang Wibawarta yakni:

Bambang Wibawarta menilai sistem pendidikan di Indonesia kurang sukses dalam menanamkan kesadaran masyarakat berwirausaha. Akibatnya minat masyarakat menjadi seorang pengusaha masih minim. Tidak ada sistem pendidikan untuk menanamkan sifat berwirausaha sejak dini, di SD, di SMP, SMA. Jadi pengetahuan tentang berwirausaha masih minim. Wirausaha itu harus dibangun melalui budaya kita, hal itu kemudian didampingi dengan ilmu pengetahuan. Akibat dari minimnya kesadaran berwirausaha, lulusan sekolah di negara ini kurang bermental baja dalam pekerjaan.⁶

Pengetahuan kewirausahaan yang ada di dalam diri peserta didik sangat diperlukan untuk menciptakan minat berwirausaha. Dengan adanya pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, siswa akan memiliki dasar ilmu tentang berbagai hal terkait kewirausahaan. Hal tersebut akan mendorong siswa agar memiliki kesadaran agar memulai berwirausaha.

Minat berwirausaha peserta didik juga tidak terlepas dari faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan, terutama adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam menentukan perkembangan serta minat peserta didik karena lingkungan keluargalah yang paling dekat dengan diri siswa dan berpengaruh pada pribadi siswa. Keluarga

⁶ <http://www.neraca.co.id/article/43425/sdm-indonesia-minim-pengetahuan-wirausaha> (Diakses pada hari Minggu, 12 Februari 2017 pukul 10.40)

dalam hal ini adalah orang tua sangat berpengaruh dalam menciptakan dan mengembangkan minat peserta didik dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi bagi anak. Apabila orang tua atau lingkungan keluarga lainnya berwirausaha, maka seorang anak akan merasa tertarik untuk meneruskan usaha yang telah ada atau bahkan tertarik untuk membuka usaha sendiri. Keluarga merupakan pemberi dukungan terbesar bagi seorang anak untuk menentukan masa depannya. Dukungan yang diberikan keluarga untuk anak berupa dukungan moral dan spiritual. Hal ini senada dengan pendapat Wakil Ketua Bidang UKM, Koperasi, dan Ekonomi Kerakyatan Kadin Kota Semarang, Natalia Sari.

Menurut Natalia Sari, 75% ibu yang memiliki usaha berperan menumbuhkembangkan jiwa wirausaha pada anak. Ajakan ibu untuk melibatkan anak dalam kegiatan kewirausahaan menjadikan anak mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karier. Selain itu, faktor dominan perkembangan jiwa wirausaha adalah lingkungan. Namun ironinya di dalam kehidupan sehari-hari, tidak sedikit pelaku usaha kurang melibatkan anak dalam kegiatan usaha. Bahkan ada pula yang melarang anak terlibat dalam proses kegiatan usaha. Persepsi orangtua tentang masa depan diterjemahkan sebagai arahan agar anak bercita-cita menjadi dokter, insinyur, atau pekerjaan formal lainnya. Akibatnya, anak tidak tertarik dengan usaha orangtua.⁷

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa dan lingkungan keluarga menjadi faktor yang dominan dalam memicu minat berwirausaha di dalam diri siswa.

⁷ <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/mendidik-anak-berwirausaha/>(Diakses pada hari Jumat, 10 Maret 2017 pukul 10.36)

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa, yaitu:

1. Rendahnya tingkat pendidikan dari para tenaga kerja di Indonesia
2. Tingginya angka pengangguran yang berasal dari lulusan SMK
3. Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia
4. Rendahnya pengetahuan kewirausahaan dikalangan siswa
5. Kurangnya dukungan berwirausaha dari lingkungan keluarga

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti karena penulis memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat dalam berwirausaha. Indikator pengetahuan kewirausahaan diantaranya adalah memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dan pengetahuan tentang peluang usaha. Indikator lingkungan keluarga mencakup hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua,

dan status atau keadaan ekonomi keluarga. Kemudian indikator minat berwirausaha siswa mencakup memiliki perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat dalam berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat dalam berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat dalam berwirausaha?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna atau bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan terutama yang terkait dengan pengembangan minat berwirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) Bagi pendidik, sebagai sumber informasi atau masukan bagi lembaga terkait seperti sekolah dalam menentukan kebijakan serta memberikan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan minat berwirausaha.
- 2) Bagi peneliti, dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai minat siswa terkait berwirausaha.
- 3) Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya terkait minat dalam berwirausaha siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Slameto mengatakan bahwa:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁸

M. Alisuf Sabri mengungkapkan bahwa, “minat (*interest*) menurut Psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang terhadap sesuatu. Apabila seseorang senang terhadap sesuatu, dapat disimpulkan bahwa ia telah memiliki minat.⁹

Syaiful Bahri Djamarah juga berpendapat bahwa:

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013) hal 180

⁹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996) hal 84

suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.¹⁰

Kemudian Djaali juga mengungkapkan bahwa:

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹¹

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan, rasa lebih suka dan adanya perhatian untuk melakukan suatu hal yang berhubungan dengan suatu objek, kegiatan ataupun suatu bidang tertentu dengan rasa senang. Pemusatan perhatian terhadap suatu objek, kegiatan atau suatu bidang tertentu disukai oleh seseorang tanpa ada yang menyuruh atau paksaan dari luar.

Minat tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh setelah seseorang melihat suatu pengalaman sebagai alasan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengalaman yang dimaksud dapat berupa pengalaman pribadi di dalam diri, pengalaman keluarga atau pengalaman orang lain yang sudah berhasil dalam melakukan usaha. Oleh karena itu, minat tersebut dapat menjadi sebuah modal awal yang dapat membangkitkan semangat seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hal 166

¹¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012) hal 121

Menurut Basrowi, kewirausahaan adalah proses kemanusiaan (*human procces*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Disebut proses manusia, karena kewirausahaan melekat pada diri seseorang. Akan tetapi, proses manusia itu hanya mengenai aspek tertentu yaitu aspek kreativitas dari manusia yang berkaitan dalam menemukan peluang dan mewujudkan peluang itu menjadi realitas, yaitu kegiatan usaha yang menghasilkan.¹²

Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.¹³

Ini dapat diartikan bahwa berwirausaha adalah suatu kemampuan memadukan sumber daya yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Zimmerer, (1996:51), bahwa sukses kewirausahaan akan tercapai apabila berpikir dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru (*thing and doing new things or old thing in new way*).¹⁴ Senada pula dengan (Drucker, 1959) yang mengatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.¹⁵

¹² Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011) hal 2

¹³ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003) Hal 1

¹⁴ *Ibid*, hal 2

¹⁵ *Ibid*, hal 13

Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl (1999) dalam Hendro, kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.¹⁶

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat dikatakan bahwa berwirausaha adalah suatu kegiatan atau usaha dengan melihat peluang-peluang baru secara kreatif dan inovatif serta dipadukan dengan berbagai sumber daya yang ada sebagai proses penciptaan produk atau bisnis baru yang berbeda sehingga dapat meningkatkan taraf hidup di masa yang akan datang.

Menurut Mamat dkk, mengatakan bahwa “minat berwirausaha merupakan gejala psikis ketika seseorang cenderung memerhatikan, memiliki perasaan senang, dan keinginan untuk terlibat dalam pekerjaan wirausaha.”¹⁷

Sedangkan menurut Edy Dwi Kurniati yaitu “minat berwirausaha merupakan niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru. Minat berwirausaha diawali dari perhatian seseorang terhadap kegiatan usaha. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat

¹⁶ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta:Erlangga, 2011) hal 30

¹⁷ Mamat Ruhimat, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII*, (Bandung:Grafindo Media Pratama,2009)

berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang.”¹⁸

Menurut G Page West, *“Interest for entrepreneurship driven by the increasing dynamic role of small and medium sized enterprises in job creation and innovation and boosted by the emergence of new business environment, new technologies and globalization (Fiet, 2001)”*¹⁹

Dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan dorongan dari individu untuk berperan dinamis dalam peningkatan usaha kecil dan menengah dalam penciptaan lapangan kerja dan inovasi dan didorong oleh munculnya lingkungan bisnis baru, teknologi baru dan globalisasi.

Kemudian menurut Mila Saraswati dan Ida Widianingsih, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dalam dunia usaha. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Rasa senang akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan dan kepuasan berwirausaha.²⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan yang terdapat di dalam diri individu berupa niat terhadap pilihan aktivitas atau kegiatan karena merasa tertarik, suka, senang, dan berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan usaha dengan melihat peluang-peluang baru secara kreatif dan inovatif serta

¹⁸ Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta:Deepublish, 2015) hal 14,68

¹⁹ G Page West, *Handbook of University-Wide Entrepreneurship Education*, (USA:Edward Elgar Publishing, 2009) hal 146

²⁰ Mila Saraswati dan Ida Widianingsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta:Grafindo Media Pratama, 2008) hal 146

dipadukan dengan berbagai sumber daya yang ada sebagai proses penciptaan produk atau bisnis baru yang berbeda sehingga dapat meningkatkan taraf hidup di masa yang akan datang.

Minat berwirausaha di dalam diri seseorang akan muncul secara alamiah jika terdapat contoh dari tokoh atau *role model* yang sukses atau berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya di lingkungan sekitar. Seseorang akan mencari tahu bagaimana langkah-langkah untuk memulai usaha dan segala hal yang terkait dengan kewirausahaan dari tokoh yang telah sukses tersebut. Dengan adanya rasa ingin tahu, secara tidak langsung orang tersebut sudah memiliki minat untuk berwirausaha dan akan mewujudkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Ari Fadiati, Dedi Purwana dan Ernita Maulida menjelaskan karakteristik wirausaha sukses diantaranya adalah:

- 1) Lebih menyukai resiko yang diperhitungkan
- 2) Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
- 3) Yakin atas kemampuannya untuk meraih sukses
- 4) Memiliki energi yang tinggi
- 5) Berorientasi ke masa depan
- 6) Terampil berorganisasi
- 7) Selalu menilai prestasi lebih tinggi daripada uang
- 8) Suka bekerja keras, rajin, disiplin, dan jujur.²¹

Alma menyatakan bahwa seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong,

²¹ Ari Fadiati et al, *Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses* (Jakarta:UNJ Press, 2008) hal 25

tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Dari berbagai penelitian di Amerika Serikat, untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (BN. Marbun, 1993:63)²²

- 1) Percaya diri, yang di dalamnya berupa kepercayaan, ketidaktergantungan, kepribadian mantap dan optimisme
- 2) Berorientasi tugas dan hasil, yang di dalamnya berupa kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik dan penuh inisiatif
- 3) Pengambil resiko, yang di dalamnya berupa mampu mengambil resiko dan suka pada tantangan
- 4) Kepemimpinan, yang di dalamnya berupa mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan menanggapi saran serta kritik
- 5) Keorisinilan, yang di dalamnya berupa inovatif, kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa dan mengetahui banyak hal
- 6) Berorientasi ke masa depan, yang di dalamnya berupa pandangan ke depan dan perseptif.

Kemudian menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993:6-7) karakteristik kewirausahaan diantaranya adalah:

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggungjawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri
- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun risiko yang terlalu tinggi
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik
- 6) *Future orientation*, yaitu beorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan

²² Alma H Buchari, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 52

- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah
- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.²³

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai karakteristik kewirausahaan dapat disimpulkan karakteristik kewirausahaan yang dominan dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu berani mengambil risiko, percaya akan kemampuan diri sendiri, dan berorientasi ke masa depan.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Sebelum membahas mengenai pengetahuan kewirausahaan, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang pengetahuan. Pengetahuan memegang peranan yang cukup penting di dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan dapat mempermudah seseorang dalam menjalankan segala kegiatan serta aktivitasnya.

Menurut Jalaluddin mengatakan bahwa:

Pengetahuan itu segala sesuatu yang diperoleh dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya. Cara memperolehnya adalah melalui gejala (fenomena) yang teramati oleh indera. Semuanya terkumpul dalam diri manusia, sejak ia sadar akan dirinya hingga ke usia lanjut atau sepanjang hayat.²⁴

Selain diperoleh dari pengalaman manusia, pengetahuan juga dapat diperoleh dari hasrat ingin tahu. Seperti yang dikatakan oleh (Martini

²³ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003) Hal 14

²⁴ Jalaluddin, *Filsafat Pengetahuan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013) hal 83

Djamaris, 2011:102), bahwa semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuannya.²⁵

Menurut Jujun S Suriasumantri, dalam buku filsafat ilmu sebuah pengantar populer mengatakan bahwa, “Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tak langsung turut memperkaya kehidupan kita”²⁶

Jujun juga mengatakan bahwa:

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia di samping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama.²⁷

Kemudian Benyamin S Bloom telah mengembangkan taksonomi untuk domain kognitif. Taksonomi adalah metode untuk membuat urutan pemikiran dari tahap dasar ke arah yang lebih tinggi dari kegiatan mental, dengan enam tahap sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, ialah kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan
- 2) Pemahaman, ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri
- 3) Aplikasi, ialah kemampuan menggunakan informasi, teori, dan aturan pada situasi baru
- 4) Analisis, ialah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya
- 5) Sintesis, ialah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru

²⁵ *Ibid* hal 83

²⁶ Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 2013) hal 104

²⁷ *Ibid* hal 104

- 6) Evaluasi, ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.²⁸

Tingkatan tersebut memiliki makna bahwa pengetahuan merupakan tingkat yang paling dasar dalam urutan pemikiran. Berawal dari adanya sebuah pengetahuan kemudian berlanjut kepada pemahaman mengenai fakta-fakta, penerapan atas pemahaman yang dimiliki dan diakhiri dengan evaluasi atas metode yang digunakan dan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang kita ketahui mengenai suatu objek, kejadian, keadaan tertentu yang diperoleh dari hasrat ingin tahu serta berasal pula dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya. Pengetahuan juga dapat diperoleh oleh seseorang melalui pendidikan di sekolah berupa mata pelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik.

Terkait dengan kewirausahaan, pengetahuan memiliki peranan yang cukup penting di dalam proses kewirausahaan. Seorang individu yang berpikir tentang kewirausahaan perlu mengembangkan beberapa bidang pengetahuan bisnis.

Menurut Daryanto, pengetahuan adalah pemahaman tentang sebuah subjek yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui pembelajaran dan

²⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 77

studi.²⁹ Dalam hal ini, pembelajaran dan studi dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal ataupun informal seperti kursus, pelatihan kewirausahaan, seminar kewirausahaan dan lain sebagainya.

Menurut Peter Garlans Sina:

Pengetahuan dapat diartikan sebagai ide yang diperoleh dari berbagai realitas, sehingga ada korelasi dengan pemaknaan antara pengalaman dan olah otak. Sehubungan dengan kewirausahaan, maka pengetahuan merupakan salah satu modal untuk memahami aturan-aturan main seperti kondisi pesaing, nilai dari produk/jasa, akses pasar, dan lain-lain.³⁰

Kemudian Hendro berpendapat bahwa:

Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai sebuah ilmu pengetahuan. Menurutnya, kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa dimasukkan ke dalam disiplin ilmu baik itu yang bersifat teori ataupun yang bersifat empiris.³¹

Hal ini sejalan dengan pendapat Soeharto Prawirokusumo dalam Suryana yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

- 1) Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu posisi *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan

²⁹ Daryanto, *Pengantar Kewirausahaan*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2013) hal 8

³⁰ Peter Garlans Sina, *Jangan Menjadi Budak Uang*, (Jakarta:Guepedia, 2014) hal 158

³¹ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta:Erlangga, 2011) hal 30

manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha

- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.³²

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang mengenai berbagai hal terkait kewirausahaan yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui pembelajaran dan studi. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan, seseorang akan tahu berbagai hal tentang kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

b. Bekal Pengetahuan dan Keterampilan Wirausaha

Menurut Soesarsono Wijandi, untuk menjadi wirausaha yang berhasil, seseorang harus memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan dan bekal keterampilan kewirausahaan. Bekal pengetahuan yang terpenting diantaranya adalah:

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki dan lingkungan usaha.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.³³

³² Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003) Hal 8

Menurut Suryana, wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara rill tercermin dalam:

- 1) Kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha.
- 2) Kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru.
- 3) Kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang.
- 4) Kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko.
- 5) Kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.³⁴

Menurut Dan Bradstreet, kompetensi yang harus dimiliki wirausaha, yaitu:

- 1) *Knowing your business*, yaitu harus mengetahui usaha apa yang akan dilakukan
- 2) *Knowing the basic business management*, yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis
- 3) *Having the proper attitude*, yaitu memiliki sikap yang benar terhadap usaha yang dilakukannya
- 4) *Having adequate capital*, yaitu memiliki modal yang cukup
- 5) *Managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan efisien
- 6) *Managing time efficiently*, yaitu kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin
- 7) *Managing people*, kemampuan mengatur, mengarahkan dan mengendalikan orang dalam perusahaan
- 8) *Satisfying customer by providing high quality product*, memberi kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan barang dan jasa yang bermutu
- 9) *Copying with regulations and paperwork*, membuat aturan yang jelas.³⁵

³³ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003) Hal 67

³⁴ *Ibid* hal 61

³⁵ *Ibid* hal 62

Menurut *Small Business Development Center*, untuk mencapai keberhasilan usaha, wirausaha harus memiliki:

- 1) *Individual skills and attitudes*, yaitu keterampilan dan sikap individual
- 2) *Knowledge of business*, yaitu pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan
- 3) *Establishment of goal*, yaitu kemantapan dalam menentukan tujuan perusahaan
- 4) *Take advantages of the opportunities*, yaitu keunggulan dalam mencari peluang-peluang
- 5) *Adapt to the change*, yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan
- 6) *Minimize the threats to business*, yaitu kemampuan untuk meminimalkan ancaman terhadap perusahaan.³⁶

Menurut Robert Katz, kemampuan berwirausaha bisa dilihat dari keterampilan manajerial, yang meliputi kemampuan *technical*, *human* dan *conceptual*. *Technical skill* adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan. *Human skill* adalah kemampuan bersosialisasi, bergaul dan berkomunikasi dan *Conceptual skill* adalah kemampuan merencanakan, merumuskan, meramalkan atau memprediksikan.³⁷

Menurut Alan C. Filley dan Robert W Pricer, perusahaan kecil harus memiliki kecakapan khusus atau *human skill*. *Human skill* adalah kemampuan untuk bekerja, memahami, dan kemampuan untuk memotivasi orang-orang, baik sebagai individu maupun kelompok. Selanjutnya, *conceptual skill* merupakan *mental ability* untuk

³⁶ *Ibid* hal 66

³⁷ *Ibid* hal 67

menganalisis dan mendiagnosis situasi yang kompleks. Jadi, *ability* diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu perusahaan.³⁸

Menurut Norman M. Scarborough, kompetensi kewirausahaan yang diperlukan sebagai syarat-syarat bisnis tersebut, meliputi:

- 1) Proaktif, yaitu selalu ada inisiatif dan tegas.
- 2) Berorientasi pada prestasi atau kemajuan, cirinya:
 - a) Selalu mencari peluang
 - b) Berorientasi pada efisiensi
 - c) Konsentrasi untuk kerja keras
 - d) Perencanaan yang sistematis
 - e) Selalu memonitor.
- 3) Komitmen terhadap perusahaan atau orang lain, cirinya:
 - a) Selalu penuh komitmen dalam mengadakan kontrak kerja
 - b) Mengenalinya pentingnya hubungan bisnis.³⁹

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Sunarto mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja.⁴⁰ Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dekat dengan seseorang dan menjadi pertama yang dikenal. Melalui pendidikan yang terdapat di dalam keluarga, dapat memicu seseorang dalam

³⁸ *Ibid* hal 66

³⁹ *Ibid* hal 64

⁴⁰ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal 193

membentuk pribadi, cara berperilaku, sikap dan keinginan seseorang untuk mencapai suatu hal yang diinginkan.

Pendapat tersebut juga didukung oleh Fuad Ihsan:

Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati.⁴¹

Kemudian Hasbullah juga menjelaskan bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.⁴²

Selanjutnya menurut Kartini Kartono:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan, karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak.⁴³

Keluarga merupakan persatuan antara beberapa orang yang terikat oleh sebuah perkawinan. Keluarga secara sempit terdiri dari ayah, ibu dan anak. Namun apabila dipandang secara luas, keluarga berasal dari adanya hubungan darah atau keturunan seperti kakek, nenek, paman, bibi, saudara, sepupu, keponakan dan lain sebagainya.

⁴¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta:2008) hal 17

⁴² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), hal 38

⁴³ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, (Bandung: Bandar Maju, 1992), hal 115

Desmita menjelaskan dari segi psikologi perkembangan mengenai keluarga yakni, “keluarga merupakan unit sosial yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas.”⁴⁴

Hal ini menandakan bahwa keluarga secara langsung dapat membentuk psikologis dari seorang anak, karena keluarga menjadi pendidikan informal selain di sekolah, universitas dan lembaga pendidikan lainnya. Keluarga juga memberikan pengaruh yang signifikan bagi seseorang, karena di dalam keluargalah seseorang itu hidup sebagian besar dari waktunya.

Seperti yang dikatakan oleh Imam Barnabib, bahwa bagaimanapun pengaruh luar selain daripada keluarga itu berkesan kepada anak didik akan kalah dengan pengaruh dari keluarganya. Karena di dalam keluargalah anak itu hidup sebagian besar dari waktunya. lingkungan keluarga merasa bertanggungjawab atas kelakuan, pembentukan watak, kesehatan dan lain-lainnya.⁴⁵

Berdasarkan pengertian lingkungan keluarga dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama di dalam hidup seseorang yang mempengaruhi pembentukan sikap tertentu sebelum dipengaruhi oleh faktor lainnya. Di

⁴⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 219

⁴⁵ Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Ombak, 2013) hal 109

dalam keluarga juga terdapat penanaman nilai positif, baik nilai pendidikan, agama, sosial maupun moral. Suasana di dalam keluarga yang mendukung akan menentukan bagaimana seseorang dapat memiliki keyakinan dengan apa yang menjadi pilihannya. Begitupula pilihan menjadi seorang *entrepreneur*.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Djaali, situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi keberhasilan anak.⁴⁶

Menurut Dalyono, faktor keluarga atau orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.⁴⁷

⁴⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012) hal 99

⁴⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2005) hal 59

Kemudian menurut Hasbullah:

Terdapat dua sumbangan penting keluarga bagi pendidikan anak diantaranya adalah cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Serta sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.⁴⁸

Selanjutnya menurut Slameto, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁴⁹

Gerungan juga mengatakan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Selain itu, terdapat pula faktor atau peranan keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk sosial, diantaranya adalah status sosio ekonomi, keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua, dan status anak.⁵⁰

Berdasarkan faktor-faktor lingkungan keluarga terhadap diri individu dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor dari keluarga yang secara langsung mempengaruhi individu,

⁴⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009) hal 88

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013) hal 60

⁵⁰ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung:Eresco, 1991) hal 181

diantaranya adalah hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua dan status atau keadaan ekonomi keluarga.

c. Fungsi Lingkungan Keluarga

Menurut Soerjono Soekanto, suatu keluarga pada dasarnya mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Unit terkecil dalam masyarakat yang mengatur hubungan seksual yang sayogya
- 2) Wadah tempat berlangsungnya sosialisasi, yakni proses dimana anggota-anggota masyarakat yang baru mendapatkan pendidikan untuk mengenal, memahami, mentaati, dan menghargai kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang berlaku
- 3) Unit terkecil dalam masyarakat yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomis
- 4) Unit terkecil dalam masyarakat tempat anggota-anggotanya mendapatkan perlindungan bagi ketentraman dan perkembangan jiwanya.⁵¹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Di dalam pembahasan ini peneliti akan menganalisis beberapa aspek penelitian terhadulu yang didapat atau sering disebut dengan jurnal penelitian yang telah ada. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

1. Penelitian dari Eka Aprilianty dengan judul Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Yogyakarta. Peneliti menggunakan teori menurut Alma, yang paling mendorong seseorang

⁵¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009) hal 2

untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik dan kepemimpinan yang seimbang (Timmons & Spinelli, 2004). Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan (Kuratko & Hodgetts, 2007). Sedangkan wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa-siswi SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Pendidikan dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Memiliki seorang ibu dan ayah

yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan (Hisrich et al., 2005).⁵²

2. Penelitian dari Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman dengan judul Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk di Sidoarjo. Peneliti menggunakan teori menurut Alma (2013) yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha, yaitu: (1) *personal*, yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang; (2) *sociological*, yang menyangkut masalah hubungan dengan famili dan hubungan sosial lainnya; dan (3) *environmental*, yang menyangkut hubungan dengan lingkungan diantaranya pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Menurut Lupiyohadi (2007) lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat seorang wirausaha. Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan dan mendorong seseorang berwirausaha. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Selain lingkungan keluarga, pengetahuan juga mempengaruhi minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha (Saiman, 2009). Menurut Yuwono (2008), minat

⁵² Eka Aprilianty, *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Yogyakarta.* (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1039/840>)

berwirausaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil risiko.⁵³

3. Penelitian dari Bety Anggraeni, dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang terjadi. Menurut Suryana, indikator dari minat berwirausaha meliputi (1) Percaya diri, (2) Berorientasi tugas dan hasil, (3) Pengambilan resiko, (4) Kepemimpinan, (5) Keorisinilan, (6) Berorientasi ke masa depan. Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan ialah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Suryana (2013) menjelaskan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

⁵³ Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman, *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk di Sidoarjo* (<http://ojs.jurnalepk.web.id/index.php/jepk/article/view/52/50>)

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Kemudian Khairani menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Menurut Slameto, indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: (1) Cara orang tua mendidik, (2) Relasi antar anggota keluarga, (3) Suasana rumah, (4) Keadaan ekonomi keluarga, (5) Pengertian orang tua, (6) Latar belakang kebudayaan.⁵⁴

⁵⁴ Bety Anggraeni, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang* (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/5093/0>)

C. Kerangka Teoretik

Pengetahuan yang dimiliki seseorang terutama pengetahuan di dalam bidang kewirausahaan akan mempengaruhi suatu langkah seseorang dalam memilih atau terjun ke dalam dunia wirausaha. Seseorang yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran, kursus, pelatihan dan seminar kewirausahaan tentunya memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan tersebutlah yang mendorong minat seseorang untuk mulai menjalankan kegiatan wirausaha.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Daryanto yang mengatakan bahwa semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting untuk menjadi seorang wirausaha. Jika seseorang memiliki sebuah minat, orang tersebut mungkin akan menemukan bahwa banyak dari pengetahuan yang telah dikembangkan yang kemudian meningkatkan minat tersebut.⁵⁵

Menurut Edy Dwi Kurniati, pendidikan kewirausahaan dapat merubah sikap dan perilaku seseorang untuk tertarik menjadi wirausaha di sektor usaha tertentu, namun semua itu tidak mudah dilakukan dan memerlukan faktor penarik yaitu faktor yang disebabkan oleh kesempatan diantaranya pengetahuan, keterampilan, keahlian kewirausahaan dan perlu didukung

⁵⁵ Daryanto, *Pengantar Kewirausahaan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013) hal 9

oleh peluang pasar, kondisi lingkungan ekonomi, persaingan industri yang mendukung.⁵⁶

Kemudian Tarmizi Yusuf juga mengatakan bahwa jika saja anak-anak dididik dengan pengetahuan kewirausahaan, kemungkinan untuk menjadi para wirausahawan saat dewasa akan sangat besar.⁵⁷

Menurut Mamat Ruhimat, minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Sikap kreatif
- b. Sikap mandiri
- c. Imajinatif
- d. Motivasi belajar
- e. Bakat
- f. Harga diri
- g. Kepribadian
- h. Jenis kelamin
- i. Usia
- j. Kemampuan
- k. Pengalaman
- l. Kondisi lingkungan tempat tinggal
- m. Informasi, dan
- n. Pengetahuan.⁵⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas menjelaskan bahwa pengetahuan mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Pengetahuan yang dimaksud ialah pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, pengetahuan mengenai kepribadian dan

⁵⁶ Edy dwi kurniati, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta:Deepublish, 2015) hal 67

⁵⁷ Tarmizi Yusuf, *Be The Winner*, (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2005) hal 117

⁵⁸ Mamat Ruhimat, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII*, (Bandung:Grafindo Media Pratama,2009)

kemampuan diri, pengetahuan manajemen dan organisasi bisnis serta pengetahuan tentang peluang usaha sehingga mereka berminat untuk terjun ke dunia wirausaha.

Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Orang tua, saudara, serta keluarga lainnya sangat mendukung seseorang untuk berwirausaha.

Hal ini didukung oleh pendapat dari Buchari Alma:

Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya. Kemudian lingkungan dalam bentuk “*role models*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role models* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan atau pengusaha sukses yang diidolakannya.⁵⁹

Alma juga berpendapat bahwa faktor *sociological* yang menjadi pemicu serta pelaksanaan bisnis adalah:

- a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dengan orang lain
- b. Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
- c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
- d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
- e. Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.⁶⁰

Kemudian Kasmir berpendapat bahwa:

Minat dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara. Namun seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan

⁵⁹ Alma H Buchari, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 7

⁶⁰ *Ibid* hal 11

akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya. Terdapat lima sebab atau cara seseorang untuk mulai merintis usahanya, yaitu: faktor keluarga pengusaha, sengaja terjun menjadi pengusaha, kerja sampingan (iseng), coba-coba dan terpaksa.⁶¹

Selanjutnya menurut Leonardus Saiman:

Faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha diantaranya: faktor lingkungan, seperti peluang, pengalaman dan kreativitas dan proses pemicu yang terdiri dari:

- a. Tidak puas dengan pekerjaan yang dijalani sekarang
- b. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau belum mendapatkan pekerjaan baru
- c. Minat terhadap bisnis karena orang tua atau saudara juga memiliki bisnis.⁶²

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sangat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Seringkali seseorang yang di dalam keluarganya sudah memiliki sebuah usaha, orang tua akan mengarahkan anaknya untuk meneruskan usaha yang telah dirintis dan mendorong anaknya untuk mengembangkan usaha orang tua atau bahkan memulai sendiri suatu usaha. Dengan adanya contoh atau *role model*, pemberian dukungan dan pengalaman yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan sangat mempengaruhi minat berwirausaha dari anak tersebut.

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang serta adanya dorongan dari lingkungan khususnya lingkungan keluarga dapat

⁶¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009) hal 33,38

⁶² Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, (Jakarta:Salemba Empat, 2009)

memperkuat keyakinan seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Keinginan untuk berwirausaha didorong oleh berbagai faktor yang terdapat di dalam diri individu, orang tua, lingkungan, pendidikan, merupakan pemicu seseorang yang akan terjun ke dunia wirausaha.

Hal ini didukung oleh Edy Dwi Kurniati yang mengatakan bahwa:

Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan atau pengetahuan. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶³

Bagi Rahmah dalam Basrowi:

Budaya wirausaha lewat pendidikan formal bisa ditempuh dengan banyak memberikan porsi pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan pada para peserta didik. Mulai dari usia dini sampai usia dewasa. Sementara untuk pendidikan informal bisa dilakukan melalui peran aktif orang tua kepada anak-anaknya dengan cara menanamkan sejak usia prasekolah bahwa kemandirian adalah kunci utama meraih keberhasilan hidup.⁶⁴

Menurut Ibnoe Soedjono dan Roopke dalam Suryana proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan (*entrepreneurial action*) merupakan fungsi dari *property right* (PR), *competency/ability* (C), *incentive* (I), dan *external environment* (E).⁶⁵ Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang

⁶³ Edy dwi kurniati, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta:Deepublish, 2015) hal 71

⁶⁴ Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011) hal 77

⁶⁵ Suryana, *Kewirausahaan: Pedomannya Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003) hal 39

langsung berpengaruh pada kinerja. Kemudian lingkungan keluarga termasuk ke dalam lingkungan eksternal.⁶⁶

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan benar adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dari segi pengetahuan seseorang yang mendorong untuk berwirausaha adalah bagaimana pengetahuan yang ada di dalam dirinya tentang kewirausahaan dapat berkembang dengan dukungan dari lingkungan keluarga. Pengetahuan yang mumpuni dan didukung oleh lingkungan keluarga akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha, tetapi juga harus didukung oleh kemauan dan kerja keras.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disimpulkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha.

⁶⁶ *Ibid* hal 5

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Daerah Jakarta Barat, yaitu SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 tahun ajaran 2016/2017. Tempat penelitian ini dipilih karena dari beberapa SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Daerah Jakarta Barat, hanya kedua sekolah tersebut yang memiliki karakteristik sesuai dengan objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2017.

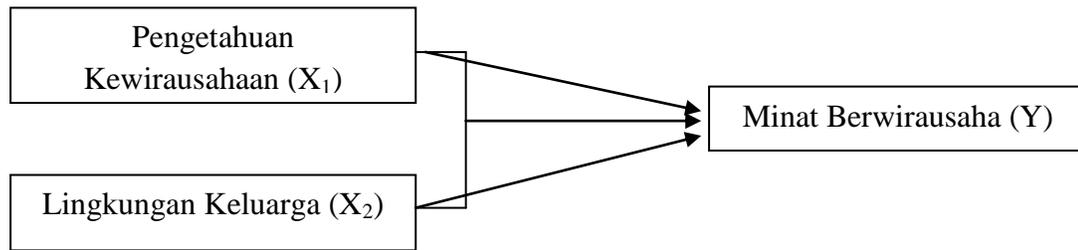
C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan menggunakan metode penelitian survey, maka peneliti dapat menggunakannya untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis, maupun psikologis. Untuk pendekatan korelasional, dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁸ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa, maka konstelasi penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012) hal 2

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal 7 dan 11



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Dengan kata lain, keseluruhan obyek yang akan diteliti bersifat universal. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian

⁶⁹ Sugiyono, *Op. Cit* hal 80

⁷⁰ *Ibid*, hal 80

ini adalah siswa kelas XI Program Akuntansi di SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 yang berjumlah total 169 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷¹

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Dimana *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷² Sehingga untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷³ Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.⁷⁴ Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 169 siswa, maka dapat diambil 114 siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

⁷¹ *Ibid* hal 81

⁷² *Ibid* hal 82

⁷³ *Ibid* hal 82

⁷⁴ *Ibid* hal 87

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI AK 1 SMKN 11	33	$33/169 \times 114 = 22$
2	XI AK 2 SMKN 11	35	$35/169 \times 114 = 24$
3	XI AK 1 SMKN 13	34	$34/169 \times 114 = 23$
4	XI AK 2 SMKN 13	34	$34/169 \times 114 = 23$
5	XI AK 3 SMKN 13	33	$33/169 \times 114 = 22$
	Jumlah	169	114

Sumber: Diolah oleh peneliti dari data SMK Negeri 11 dan 13 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kemudian melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁷⁶ Sumber data primer digunakan untuk mengumpulkan data variabel X dan Y dari siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 Jakarta.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu Minat Berwirausaha (variabel Y), Pengetahuan Kewirausahaan (variabel X1) dan Lingkungan Keluarga

⁷⁵ *Ibid* hal 8

⁷⁶ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2013) hal 82

(variabel X2). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

a. Deskripsi Konseptual

Minat berwirausaha adalah dorongan yang terdapat di dalam diri individu berupa niat terhadap pilihan aktivitas atau kegiatan karena merasa tertarik, suka, senang, dan berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan usaha dengan melihat peluang-peluang baru secara kreatif dan inovatif serta dipadukan dengan berbagai sumber daya yang ada sebagai proses penciptaan produk atau bisnis baru yang berbeda sehingga dapat meningkatkan taraf hidup di masa yang akan datang.

b. Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data minat berwirausaha adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang minat berwirausaha yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu memiliki perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dari pernyataan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada

angket minat berwirausaha yang meliputi perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen minat berwirausaha.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Rasa Senang	1,3,7,18,27 29,32,36	10,24	10,29	1,3,7,18 27,32,36	24
2	Perhatian	4,8,13,17 22,26	15,20	15	4,8,13,17 22,26	20
3	Partisipasi Aktif	2,5,9,14,16 19,23,25,30 31,33,34,35	6,11,12 21,28,37 38	11,12,38	2,5,9,14,16 19,23,25,30 31,33,34,35	6,21,28 37,38
Jumlah		38		6	32	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Berwirausaha terdiri dari 38 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 32 butir pernyataan (84,21%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15,79%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan $r_{hitung} \geq 0,312 r_{tabel}$, dengan r_{hitung} terbesar bernilai 0,777 dan r_{hitung} terkecil bernilai 0,334. Item pernyataan yang valid sebanyak 32 butir digunakan untuk uji final.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Deskripsi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang mengenai berbagai hal terkait kewirausahaan yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui pembelajaran dan studi. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan, seseorang akan tahu berbagai hal tentang kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan semangat untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

b. Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data pengetahuan kewirausahaan adalah melalui tes pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang pengetahuan kewirausahaan yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, memiliki pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, memiliki pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dan memiliki pengetahuan tentang peluang usaha.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dari pertanyaan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada tes pilihan ganda pengetahuan kewirausahaan diantaranya adalah pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dan pengetahuan tentang peluang usaha. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen pengetahuan kewirausahaan:

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Valid
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1,6,10,13 17,21,24 27,30	10,27	1,6,13,17 21,24,30
2	Kepribadian dan kemampuan diri	2,5,7,9 12,16,29	5	2,7,9 12,16,29
3	Manajemen dan organisasi bisnis	3,11,14,18 20,23,25 31	11	3,14,18,20 23,25,31
4	Peluang usaha	4,8,15,19 22,26,28	26	4,8,15,19 22,28
Jumlah		31	5	26

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 31 butir item pertanyaan,

setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 26 butir pernyataan (83,87%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir (16,13%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan $r_{hitung} \geq 0,312 r_{tabel}$, dengan r_{hitung} terbesar bernilai 0,726 dan r_{hitung} terkecil bernilai 0,327. Item pernyataan yang valid sebanyak 26 butir digunakan untuk uji final.

3. Lingkungan Keluarga

a. Deskripsi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama di dalam hidup seseorang yang mempengaruhi pembentukan sikap tertentu sebelum dipengaruhi oleh faktor lainnya. Di dalam keluarga juga terdapat penanaman nilai positif, baik nilai pendidikan, agama, sosial maupun moral.

b. Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data lingkungan keluarga adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang lingkungan keluarga yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, dan status atau keadaan ekonomi keluarga.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dari pernyataan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada angket minat berwirausaha yang meliputi hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, dan status atau keadaan ekonomi keluarga. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	1,4,13,19 27,30,33 34	6,16,21 25,31	16	1,4,13,19 27,30,33 34	6,21 25,31
2	Suasana rumah	5,18,26 36,38,39	10,22	5,10	18,26 36,38,39	22
3	Bimbingan orang tua	3,9,11,14 17,20,24 28,40	7,37	37	3,9,11,14 17,20,24 28,40	7
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2,8,29 32,35	12,15,23	12,23	2,8,29 32,35	15
Jumlah		40		6	34	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Lingkungan Keluarga terdiri dari 40 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 34 butir pernyataan (85%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15%)

dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan $r_{hitung} \geq 0,312 r_{tabel}$, dengan r_{hitung} terbesar bernilai 0,734 dan r_{hitung} terkecil bernilai 0,315. Item pernyataan yang valid sebanyak 34 butir digunakan untuk uji final.

4. Penilaian Instrumen Penelitian

Penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat di atas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu bagi tes pilihan ganda terdapat lima alternatif jawaban (a,b,c,d dan e) yang dapat dipilih oleh responden. Apabila jawaban benar mendapatkan skor satu (1) dan untuk jawaban salah mendapatkan skor nol (0). Sedangkan untuk angket diukur dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷⁷

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Variabel Y

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁷⁷ Sugiyono, *Op.Cit* hal 93

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁷⁸

Untuk menguji validitas kuisioner yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti melaksanakan uji coba terlebih dahulu di kelas XI Pemasaran 2 dan XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 13 Jakarta sebanyak 40 responden. Responden pada uji coba ini memiliki karakteristik yang sama dengan sampel pada saat penelitian yang sebenarnya. Hasil dari uji coba ini akan menentukan butir pernyataan itu valid atau tidak untuk penelitian sebenarnya.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2015) hal 348

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Perhitungan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Berwirausaha terdiri dari 38 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 32 butir pernyataan (84,21%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15,79%) dinyatakan drop. Diketahui $r_{hitung} 0,334 \geq 0,312 r_{tabel}$. Untuk kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 31 butir item pertanyaan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 26 butir pernyataan (83,87%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir (16,13%) dinyatakan drop. Diketahui $r_{hitung} 0,327 \geq 0,312 r_{tabel}$. Untuk kuesioner Lingkungan Keluarga terdiri dari 40 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil

sebanyak 34 butir pernyataan (85%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15%) dinyatakan drop. Diketahui $r_{hitung} 0,315 \geq 0,312 r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁷⁹ Setelah melakukan pengujian validitas maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen (yang valid)

$\sum Si^2$ = Varians skor butir

St^2 = Varians skor total⁸⁰

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 100

⁸⁰ Sugiyono, *Op.Cit* hal 365

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan⁸¹

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{ii}) digunakan kategori:

Tabel III. 6
Interpretasi Koefisien Alpha⁸²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh kesimpulan bahwa reliabilitas instrument Minat Berwirausaha sebesar 0,95 (95%), reliabilitas instrument Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,85 (85%) serta reliabilitas instrument Lingkungan Keluarga sebesar 0,89

⁸¹ Suharsimi, *Op. Cit* hal 112

⁸² Sugiyono, *Op. Cit* hal 231

(89%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga instrument tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁸³ Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (*KS*). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁸⁴

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada tabel ANOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

⁸³ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 75

⁸⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta:PT Buku Seru, 2010) hal 73

- 1) Jika nilai signifikansi pada linearity $<0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi pada linearity $>0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.⁸⁵

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)⁸⁶ atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1\bar{X}_1 - \alpha_2\bar{X}_2$$

$$\alpha_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$\alpha_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

⁸⁵ *Ibid* hal 73

⁸⁶ Sugiyono, *Op.Cit* hal 275

Keterangan:

Y = Variabel minat berwirausaha

X1 = Pengetahuan kewirausahaan

X2 = Lingkungan keluarga

α = Nilai harga Y bila X=0

b1 = Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (X1)

b2 = Koefisien regresi lingkungan keluarga (X2)

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X1,X2...Xn) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus dari uji t adalah sebagai berikut:⁸⁷

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyak sampel atau data

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸⁷ *Ibid*, hal 237

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah:

- 1) Jika nilai t hitung < nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.
- 2) Jika nilai t hitung > nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap Y.⁸⁸

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus dari uji F adalah sebagai berikut:⁸⁹

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

⁸⁸ Duwi Priyatno, *Op.Cit* hal 69

⁸⁹ Sugiyono, *Op.Cit* hal 235

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹⁰

⁹⁰ Duwi Priyatno, *Op.Cit* hal 67

3. Uji Koefisien Korelasi Ganda

a. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) 0,000-0,199= Sangat rendah
- 2) 0,200-0,399= Rendah
- 3) 0,400-0,599= Sedang
- 4) 0,600-0,799= Kuat
- 5) 0,800-1,000= Sangat Kuat⁹¹

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:⁹²

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

b. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Rumus yang digunakan

⁹¹ Sugiyono, *Op. Cit* hal 231

⁹² Sugiyono, *Op Cit* hal 233

untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah.⁹³

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ bila X₂ konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel terikat (minat berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga). Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:⁹⁴

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi product moment

⁹³ Edi Riadi, *Op. Cit* hal 120

⁹⁴ Sugiyono, *Op. Cit* hal 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2), serta variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Untuk menjabarkan dan melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh. Deskripsi data di bawah ini menyajikan informasi mengenai data yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Kemudian di dalam deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

1. Variabel Dependen (Minat Berwirausaha)

Data minat berwirausaha adalah data primer yang diperoleh dengan kuesioner dan menggunakan skala Likert dengan indikator memiliki perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha. Jumlah item yang

digunakan adalah 38 item dengan 6 item yang drop, sehingga yang digunakan untuk uji final sebanyak 32 item. Kuesioner untuk uji coba instrumen diisi oleh 40 orang siswa kelas XI Pemasaran 2 dan XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 13 Jakarta. Sedangkan kuesioner uji final diisi oleh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta. Kuesioner ini diisi oleh 114 responden yang menjadi sampel penelitian. Berikut adalah deskripsi data minat berwirausaha:

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha(Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Berwirausaha (Y)	114	103	155	128.27	9.607	92.288
Valid N (listwise)	114					

Sumber: Output SPSS v.23.0

Berdasarkan data yang telah dihitung dalam tabel IV.1 dapat terlihat bahwa nilai tertinggi dari minat berwirausaha siswa adalah 155 dan nilai terendah adalah 103. Kemudian skor rata-rata 128,27, varians sebesar 92,288 dan simpangan baku sebesar 9,607.

Data yang didapat menghasilkan distribusi frekuensi data minat berwirausaha siswa dimana rentang data skor sebesar 52, dengan interval kelas adalah 8 dan panjang kelas interval sebesar 7. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha.

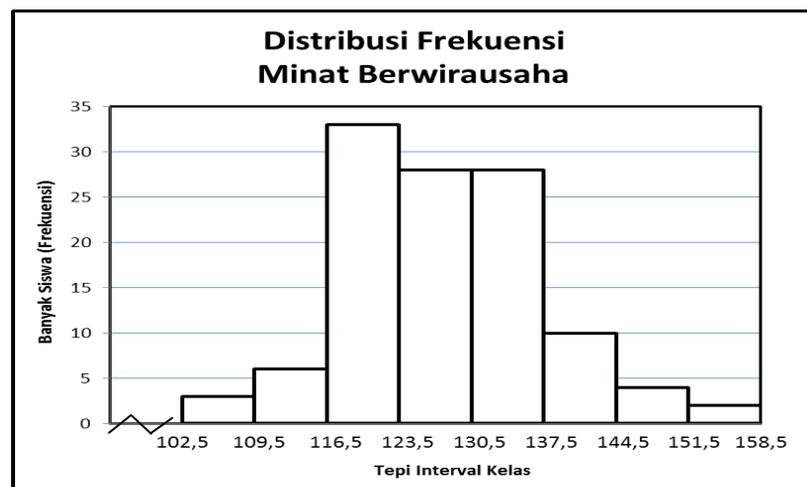
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
103-109	102,5	109,5	3	2,6%
110-116	109,5	116,5	6	5,3%
117-123	116,5	123,5	33	29,0%
124-130	123,5	130,5	28	24,5%
131-137	130,5	137,5	28	24,5%
138-144	137,5	144,5	10	8,8%
145-151	144,5	151,5	4	3,5%
152-158	151,5	158,5	2	1,8%
Jumlah			114	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha (Y) di atas, maka peneliti membuat grafik histogram sebagai berikut:

Gambar IV.1
Grafik Histogram Minat Berwirausaha (Y)



Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Dari grafik histogram minat berwirausaha di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel minat berwirausaha adalah 33 yang

terdapat pada interval kelas ke-3 (tiga) yaitu antara 117-123 dengan frekuensi relative sebesar 29,0%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terdapat pada interval kelas ke-8 (delapan) yaitu antara 152-158 dengan frekuensi relative sebesar 1,8%. Berdasarkan data di atas, minat berwirausaha siswa berada di atas rata-rata dengan nilai rata-rata sebesar 128,27. Terdapat 63 orang siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata, sedangkan 51 orang siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Kemudian data minat berwirausaha berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang	3696	8	462	33,80%
2	Perhatian	3120	7	445,7	32,60%
3	Partisipasi Aktif	7807	17	459,2	33,60%
Jumlah		14623	32	1366,9	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, masing-masing indikator minat berwirausaha memiliki persentase rata-rata yang berbeda namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Dapat dilihat bahwa indikator rasa senang memiliki persentase tertinggi sebesar 33,80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki rasa senang yang cukup baik terkait wirausaha. Sedangkan indikator perhatian memiliki persentase

terendah sebesar 32,60%. Dengan jarak persentase rata-rata indikator yang tidak terlalu jauh seperti pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki minat dalam berwirausaha yang cukup baik. Berdasarkan 114 responden, hasil data tersebut mencerminkan dominan pilihan skala yang dipilih adalah “setuju” sehingga siswa yang menjadi responden tersebut memiliki minat berwirausaha. Kemudian data minat berwirausaha berdasarkan rata-rata skor indikator per butir soal yaitu:

Tabel IV.4
Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase(%)
1	Rasa Senang	1	502	3696	8	462	33,80%
		3	482				
		7	460				
		14	474				
		20	349				
		23	480				
		27	441				
		31	508				
2	Perhatian	4	514	3120	7	445,7	32,60%
		8	417				
		10	439				
		13	429				
		16	453				
		18	476				
		22	392				
3	Partisipasi Aktif	2	504	7807	17	459,2	33,60%
		5	460				
		6	431				
		9	506				

		11	494			
		12	496			
		15	441			
		17	412			
		19	486			
		21	414			
		24	413			
		25	506			
		26	440			
		28	462			
		29	452			
		30	458			
		32	432			
Jumlah			14623	32	1366,9	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas terdapat skor dalam setiap butir pernyataan variabel minat berwirausaha. Dalam indikator tertinggi variabel minat berwirausaha yaitu rasa senang. Rasa senang sebagai indikator tertinggi di dalam variabel minat berwirausaha sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa terkait wirausaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah memiliki rasa senang terhadap kewirausahaan agar dapat memperoleh penghasilan sendiri untuk mengurangi beban orang tua, siswa juga sudah tertarik untuk berwirausaha karena merasa senang apabila memiliki usaha sendiri, serta dengan berwirausaha dapat memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi dengan segala idenya untuk membuat usaha yang kreatif dan inovatif. Melalui rasa senang terhadap segala hal terkait kewirausahaan, dapat memunculkan minat

siswa yang tinggi pula terhadap kewirausahaan sehingga kelak ketika mereka dewasa akan mampu untuk menciptakan usahanya sendiri.

Sedangkan dalam indikator terendah yaitu perhatian, menandakan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta jarang sekali atau bahkan tidak pernah mengikuti seminar kewirausahaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya dukungan dari pihak sekolah maupun luar sekolah dalam rangka mengembangkan minat berwirausaha siswa sejak dini. Kemudian siswa juga kurang tertarik untuk memerhatikan perkembangan wirausaha di Indonesia baik melalui media cetak maupun media elektronik. Serta siswa belum memiliki niat untuk membuka usaha setelah lulus, beberapa diantara mereka tetap ingin mencari pekerjaan meskipun mencari pekerjaan itu merupakan hal yang sulit di zaman modern ini. Namun siswa sudah memiliki perhatian yang cukup baik terhadap kewirausahaan di sekolah, hal ini ditandai dengan adanya partisipasi di dalam kegiatan mata pelajaran kewirausahaan melalui "*Business Center*", bahkan beberapa siswa telah memiliki usaha sendiri, seperti menjual makanan dan perlengkapan untuk sekolah kepada teman-temannya.

2. Variabel Independen

a. Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel X_1)

Data pengetahuan kewirausahaan adalah data primer yang diperoleh dengan tes pilihan ganda yang berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang pengetahuan kewirausahaan yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, kepribadian dan kemampuan diri, manajemen dan organisasi bisnis dan peluang usaha.

Jumlah soal yang digunakan adalah 31 soal dengan 5 soal yang drop, sehingga yang digunakan untuk uji final adalah 26 soal. Tes pilihan ganda untuk uji coba instrumen diisi oleh 40 orang siswa kelas XI Pemasaran 2 dan XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 13 Jakarta. Sedangkan tes pilihan ganda uji final diisi oleh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta. Kuesioner ini diisi oleh 114 responden yang menjadi sampel penelitian. Berikut adalah deskripsi data pengetahuan kewirausahaan:

Tabel IV.5

Statistik Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan(X_1)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	114	18	26	22.27	2.497	6.235
Valid N (listwise)	114					

Sumber: Output SPSS v.23.0

Berdasarkan data yang telah dihitung dalam tabel IV.5 dapat terlihat bahwa nilai tertinggi dari pengetahuan kewirausahaan siswa adalah 26 dan nilai terendah adalah 18. Kemudian skor rata-rata 22,27, varians sebesar 6,235 dan simpangan baku sebesar 2,497.

Data yang didapat menghasilkan distribusi frekuensi data pengetahuan kewirausahaan siswa dimana rentang data skor sebesar 8 dengan interval kelas adalah 9 dan panjang kelas interval sebesar 1. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi pengetahuan kewirausahaan.

Tabel IV.6

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

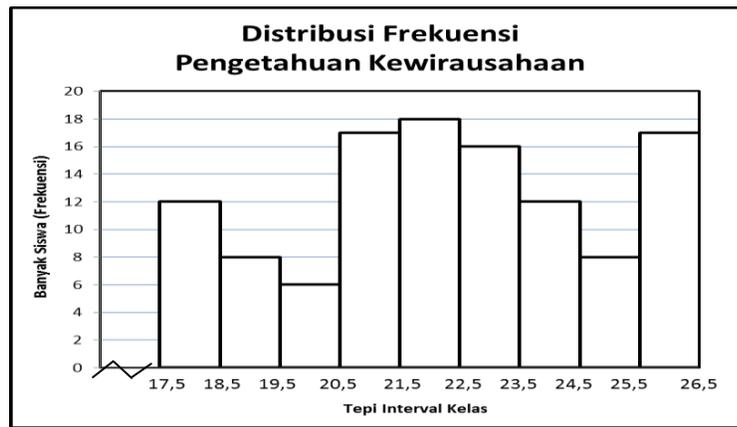
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
18	17,5	18,5	12	10,5%
19	18,5	19,5	8	7%
20	19,5	20,5	6	5,3%
21	20,5	21,5	17	15%
22	21,5	22,5	18	15,7%
23	22,5	23,5	16	14%
24	23,5	24,5	12	10,5%
25	24,5	25,5	8	7%
26	25,5	26,5	17	15%
Jumlah			114	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pengetahuan kewirausahaan (X_1) di atas, maka peneliti membuat grafik histogram sebagai berikut:

Gambar IV.2

Grafik Histogram Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)



Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Dari grafik histogram pengetahuan kewirausahaan di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu 18 yang terdapat pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu 22 dengan frekuensi relative sebesar 15,7%, sedangkan frekuensi terendah adalah 6 yang terdapat pada interval kelas ke-3 (tiga) yaitu 20 dengan frekuensi relative sebesar 5,3%. Berdasarkan data di atas, pengetahuan kewirausahaan siswa berada di atas rata-rata dengan nilai rata-rata sebesar 22,27. Terdapat 71 orang siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata, sedangkan 43 orang siswa yang memiliki

nilai di bawah rata-rata. Kemudian data pengetahuan kewirausahaan berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pengetahuan Kewirausahaan(X_1)

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	693	7	99	25,3%
2	Kepribadian dan kemampuan diri	580	6	96,7	24,7%
3	Manajemen dan organisasi bisnis	656	7	93,7	24%
4	Peluang usaha	610	6	101,7	26%
Jumlah		2539	26	391,1	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, masing-masing indikator pengetahuan kewirausahaan memiliki persentase rata-rata yang hampir sama. Dapat dilihat bahwa indikator peluang usaha memiliki persentase tertinggi yakni sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki pengetahuan yang baik mengenai peluang usaha dalam menjalankan bisnis. Sedangkan indikator manajemen dan organisasi bisnis memiliki persentase terendah sebesar 24%. Dengan jarak persentase rata-rata indikator yang tidak terlalu jauh, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di

SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan yang baik. Berdasarkan 114 responden hasil data tersebut mencerminkan dominan pilihan jawaban yang dipilih adalah “benar” sehingga siswa yang menjadi responden tersebut memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik. Kemudian data pengetahuan kewirausahaan berdasarkan rata-rata skor indikator per butir soal yaitu:

Tabel IV.8

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase(%)
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1	106	693	7	99	25,3%
		5	76				
		10	102				
		14	109				
		18	102				
		21	97				
		25	101				
2	Kepribadian dan kemampuan diri	2	98	580	6	96,7	24,7%
		6	111				
		8	96				
		9	102				
		13	92				
		24	81				
3	Manajemen dan organisasi bisnis	3	107	656	7	93,7	24%
		11	74				
		15	74				
		17	94				
		20	107				
		22	102				
		26	98				
4	Peluang usaha	4	106	610	6	101,7	26%

		7	99				
		12	108				
		16	107				
		19	99				
		23	91				
Jumlah				2539	26	391,1	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas terdapat skor dalam setiap butir pertanyaan variabel pengetahuan kewirausahaan. Dalam indikator tertinggi variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu peluang usaha. Peluang usaha sebagai indikator tertinggi di dalam variabel pengetahuan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa terkait wirausaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait peluang usaha serta bagaimana cara untuk menangkap peluang usaha, siswa juga telah mengetahui makna sebenarnya dari peluang usaha yang terdapat di dalam masyarakat, jenis-jenis peluang usaha di dalam berbagai bidang, kunci peluang usaha di dalam masyarakat dan faktor-faktor yang dapat memunculkan peluang usaha. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik terutama berkaitan dengan peluang usaha, kelak siswa mampu untuk menciptakan usaha baru, kreatif dan inovatif dibandingkan dengan berbagai jenis usaha yang telah

ada. Hal ini dibutuhkan untuk memengaruhi keinginan siswa untuk dapat menumbuhkan minat berwirausahanya sejak dini.

Sedangkan dalam indikator terendah yaitu manajemen dan organisasi bisnis, menandakan bahwa beberapa diantara siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta masih kurang memiliki ilmu tentang manajemen dan organisasi usaha. Sebagian besar siswa masih belum mengetahui tahap-tahap di dalam kegiatan manajemen. Pengetahuan tentang manajemen bisnis dan organisasi usaha dapat mempermudah siswa untuk terjun langsung di dalam kegiatan usaha.

b. Lingkungan Keluarga (Variabel X₂)

Data lingkungan keluarga adalah data primer yang diperoleh dengan kuesioner dan menggunakan skala Likert dengan indikator hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, dan status atau keadaan ekonomi keluarga. Jumlah item yang digunakan adalah 40 item dengan 6 item yang drop, sehingga yang digunakan untuk uji final sebanyak 34 item. Kuesioner untuk uji coba instrumen diisi oleh 40 orang siswa kelas XI Pemasaran 2 dan XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 13 Jakarta. Sedangkan kuesioner uji final diisi oleh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11

dan SMKN 13 Jakarta. Kuesioner ini diisi oleh 114 responden yang menjadi sampel penelitian. Berikut adalah deskripsi data lingkungan keluarga:

Tabel IV.9
Statistik Deskriptif Lingkungan Keluarga (Variabel X₂)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan Keluarga(X ₂)	114	97	161	131.75	13.092	171.408
Valid N (listwise)	114					

Sumber: Output SPSS v.23.0

Berdasarkan data yang telah dihitung dalam tabel IV.9 dapat terlihat bahwa nilai tertinggi dari lingkungan keluarga siswa adalah 161 dan nilai terendah adalah 97. Dengan skor rata-rata 131,75, skor varians sebesar 171,408 dan simpangan baku sebesar 13,092.

Data yang didapat menghasilkan distribusi frekuensi data lingkungan keluarga siswa dimana rentang data skor sebesar 64, dengan interval kelas adalah 9 dan panjang kelas interval sebesar 8. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi lingkungan keluarga.

Tabel IV.10
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga(X₂)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
97-104	96,5	104,5	3	2,6%
105-112	104,5	112,5	5	4,4%
113-120	112,5	120,5	15	13,1%
121-128	120,5	128,5	23	20,2%
129-136	128,5	136,5	24	21,1%

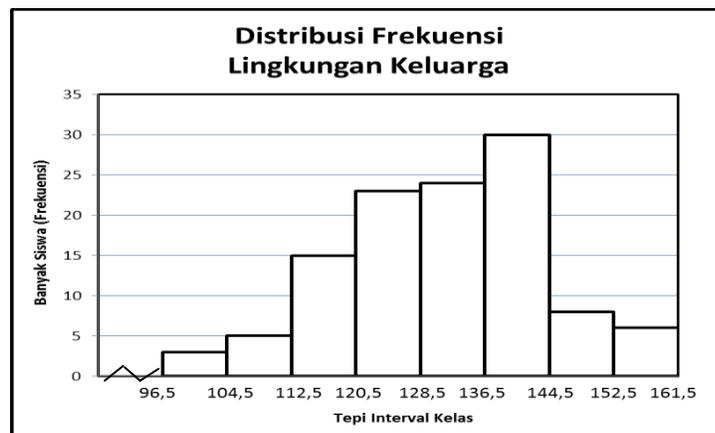
137-144	136,5	144,5	30	26,3%
145-152	144,5	152,5	8	7%
153-161	152,5	161,5	6	5,3%
Jumlah			114	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga (X_2) di atas, maka peneliti membuat grafik histogram sebagai berikut:

Gambar IV.3

Grafik Histogram Lingkungan Keluarga (X_2)



Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Dari grafik histogram lingkungan keluarga di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan keluarga adalah 30 yang terdapat pada interval kelas ke-6 (enam) yaitu antara 137-144 dengan frekuensi relative sebesar 26,3%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terdapat pada interval kelas ke-1 (satu) yaitu antara 97-104 dengan frekuensi relative sebesar 2,6%. Berdasarkan data di atas, lingkungan keluarga siswa berada di atas rata-rata dengan nilai rata-

rata sebesar 131,75. Terdapat 58 orang siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata, sedangkan 56 orang siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Kemudian data minat berwirausaha berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga (X_2)

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	5294	12	441,2	25,4%
2	Suasana rumah	2432	6	405,3	23,3%
3	Bimbingan orang tua	4850	10	485	27,9%
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2444	6	407,3	23,4%
Jumlah		15020	34	1738,8	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, masing-masing indikator lingkungan keluarga memiliki persentase rata-rata yang berbeda namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Dapat dilihat bahwa indikator bimbingan orang tua memiliki persentase tertinggi sebesar 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah mendapatkan bimbingan orang tua yang tinggi terkait wirausaha. Sedangkan indikator suasana rumah memiliki persentase terendah sebesar 23,3%. Dengan jarak persentase rata-rata indikator yang tidak terlalu jauh seperti pada tabel

di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki lingkungan keluarga yang cukup kondusif dalam rangka mendukung siswa menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan 114 responden hasil data tersebut mencerminkan dominan pilihan skala yang dipilih termasuk dalam kategori antara “ragu-ragu” dengan “setuju”, tetapi mengarah pada kategori “setuju”. Sehingga siswa yang menjadi responden tersebut memiliki lingkungan keluarga yang cukup kondusif. Kemudian data lingkungan keluarga berdasarkan rata-rata skor indikator per butir soal yaitu:

Tabel IV.12

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Lingkungan Keluarga (X₂)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase(%)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	1	504	5294	12	441,2	25,4%
		4	443				
		5	364				
		10	477				
		15	440				
		17	444				
		20	324				
		22	477				
		25	450				
		26	394				
		28	469				
		29	508				
2	Suasana rumah	14	455	2432	6	405,3	23,3%
		18	399				
		21	430				
		31	387				
		32	376				
		33	385				

3	Bimbingan orang tua	3	386	4850	10	485	27,9%
		6	448				
		8	538				
		9	542				
		11	531				
		13	493				
		16	503				
		19	512				
		23	438				
		34	439				
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2	386	2444	6	407,3	23,4%
		7	364				
		12	422				
		24	358				
		27	443				
		30	471				
Jumlah				15020	34	1738,8	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas terdapat skor dalam setiap butir pernyataan variabel lingkungan keluarga. Dalam indikator tertinggi variabel lingkungan keluarga yaitu bimbingan orang tua, menandakan bahwa beberapa diantara siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah mendapatkan bimbingan yang baik dari orang tua, dimana orang tua siswa telah mengajarkan agar siswa memiliki sifat atau perilaku yang dapat mendorong siswa berhasil dalam menjalankan usahanya kelak, orang tua juga telah membimbing anak agar memiliki sifat-sifat yang dapat membentuk jiwa wirausaha yang terdapat dalam diri siswa. Orang tua telah mendukung atau mendorong anak untuk berwirausaha kelak. Siswa yang menerima arahan dan bimbingan yang baik dari orang tua khususnya dalam

rangka berwirausaha turut mendorong minat siswa untuk berwirausaha di kehidupannya mendatang. Terlebih lagi apabila terdapat *role models* dalam keluarga yang sudah menjadi wirausaha yang sukses. Hal ini memengaruhi keinginan siswa untuk dapat menumbuhkan minat berwirausahanya sejak dini.

Sedangkan dalam indikator terendah yaitu suasana rumah, menandakan bahwa beberapa diantara siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta masih belum memiliki niat untuk membuka usaha di halaman rumah, hal ini dikarenakan beberapa siswa memiliki suasana rumah yang kurang kondusif untuk berwirausaha, lingkungan rumah siswa juga kurang mendukung siswa untuk berkreasi menciptakan sebuah usaha. Kemudian beberapa siswa juga jarang sekali atau bahkan tidak pernah menonton kisah hidup wirausaha sukses yang menginspirasi dengan keluarga sehingga lingkungan keluarga juga kurang mendukung siswa untuk berminat dalam wirausaha.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menganalisis data dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan linear.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan *Normal Probably Plot (P-P Plot)*. Pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi 5% dan memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data dari residual dengan pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menggunakan SPSS v.23.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.13

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Minat Berwirausaha (Y)	Unstandardiz ed Residual
N		114	114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.27	131.75	128.27	.0000000
	Std. Deviation	2.497	13.092	9.607	6.47029195
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.061	.077	.050
	Positive	.080	.052	.077	.047
	Negative	-.082	-.061	-.041	-.050
Test Statistic		.082	.061	.077	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.200	.095	.200

a. Test distribution is Normal.

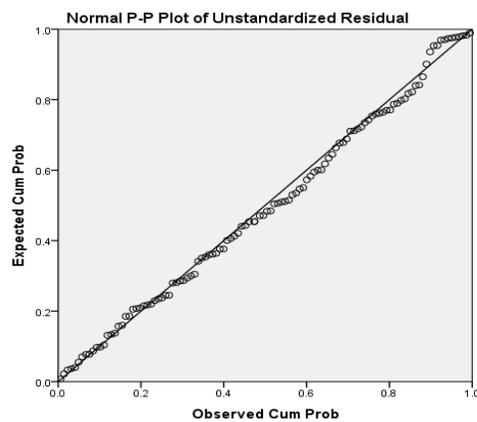
Sumber: Output SPSS v.23.0

Berdasarkan uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel dalam penelitian ini yakni minat berwirausaha (Y), pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,057, lingkungan keluarga sebesar 0,200, dan minat berwirausaha sebesar 0,095. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $>0,05$ serta dengan nilai residu sebesar 0,200. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat *Normal Probably Plot (P-P Plot)*. Langkah untuk pengujian ini dengan memilih menu *Analyze, Descriptive Statistic, P-P Plot* pada aplikasi SPSS dengan kriteria apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi normal. Berikut ini grafik *Normal Probably Plot (P-P Plot)* dengan SPSS v.23.0 dari variabel minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Gambar IV.4

Output Normal Probably Plot (P-P Plot)



Sumber: Output SPSS v.23.0

Dari grafik pada gambar IV.4, terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk melihat apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada tabel ANOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 3) Jika nilai signifikansi *linearity* $<0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 4) Jika nilai signifikansi *linearity* $>0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Tabel IV.14
Output Means antara X₁ dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) *	Between Groups	(Combined)	5398.231	8	674.779	14.085	.000
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)		Linearity	4745.686	1	4745.686	99.058	.000
		Deviation from Linearity	652.545	7	93.221	1.946	.070
	Within Groups		5030.339	105	47.908		
	Total		10428.570	113			

Sumber: Output SPSS v.23.0

Tabel IV.15
Output Means antara X₂ dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) *	Between Groups	(Combined)	5953.370	46	129.421	1.938	.007
		Linearity	2475.604	1	2475.604	37.063	.000
		Deviation from Linearity	3477.766	45	77.284	1.157	.290
Keluarga (X2)	Within Groups		4475.200	67	66.794		
	Total		10428.570	113			

Sumber: Output SPSS v.23.0

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, signifikansi pada *linearity* untuk variabel X₁ dan Y serta variabel X₂ dan Y adalah sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas antara ketiga variabel dalam penelitian ini terpenuhi karena taraf signifikansi <0.05.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel minat berwirausaha (Y), ketika variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga) sebagai

faktor prediktor dimanipulasi. Di bawah ini adalah perhitungan analisis regresi linear berganda.

Tabel IV.16
Output Linear Regression(Multiple Regression)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47.873	7.296		6.561	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	2.238	.257	.582	8.695	.000
	Lingkungan Keluarga (X2)	.232	.049	.316	4.727	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

Sumber: Output SPSS v.23.0

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel IV.16 di atas, sehingga diperoleh persamaan regresi linearnya yaitu:

$$\hat{Y}=47,873+2,238 X_1+0,232 X_2$$

Pada persamaan regresi di atas, nilai konstanta (a) sebesar 47,873 memiliki arti jika pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga setara dengan 0, maka minat berwirausaha memiliki nilai 47,873. Nilai koefisien (b1) sebesar 2,238 memiliki arti jika nilai lingkungan keluarga tetap dan pengetahuan kewirausahaan membaik atau meningkat sebesar 1, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 2,238. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,232 memiliki arti jika

nilai pengetahuan kewirausahaan tetap dan lingkungan keluarga membaik atau meningkat sebesar 1, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,232.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Tabel di bawah ini memperlihatkan uji statistik secara parsial.

Tabel IV.17

Output Linear Regression(Multiple Regression)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47.873	7.296		6.561	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	2.238	.257	.582	8.695	.000
	Lingkungan Keluarga (X2)	.232	.049	.316	4.727	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

Sumber: Output SPSS v.23.0

a) Pengujian Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap
Minat Berwirausaha

Berdasarkan output di atas t_{hitung} untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 8,695 kemudian t_{tabel} diketahui dalam tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $114-2-1 = 111$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,983 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (8,695) > t_{tabel} (1,983)$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

b) Pengujian Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat
Berwirausaha

Berdasarkan output di atas t_{hitung} untuk lingkungan keluarga sebesar 4,727 kemudian t_{tabel} diketahui dalam tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $114-2-1 = 111$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,983 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,727) > t_{tabel} (1,983)$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur apakah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha atau tidak.

Tabel IV.18
Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5697.862	2	2848.931	66.847	.000 ^b
	Residual	4730.709	111	42.619		
	Total	10428.570	113			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Sumber: Output SPSS v.23.0

Berdasarkan output di atas, menghasilkan F_{hitung} sebesar 66,847 sedangkan F_{tabel} dapat diketahui pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df(k;n-k)$. k merupakan jumlah variabel bebas dan n merupakan jumlah sampel, $df(2; 112)$ kemudian didapat F_{tabel} sebesar 3,08. Dapat diketahui $F_{hitung} (66,847) > F_{tabel} (3,08)$ artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Uji Koefisien Korelasi Ganda

a. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 6) 0,000-0,199= Sangat rendah
- 7) 0,200-0,399= Rendah
- 8) 0,400-0,599= Sedang
- 9) 0,600-0,799= Kuat
- 10) 0,800-1,000= Sangat Kuat¹⁸⁹

Berikut merupakan hasil pengujian koefisien korelasi simultan:

Tabel IV.19
Output Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.739 ^a	.546	.538	6.528	.546	66.847	2	111	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X₂), Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Sumber: Output SPSS v.23.0

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X₁), lingkungan keluarga (X₂) dan minat berwirausaha (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni 0,739. Hal tersebut berarti bahwa nilai R

¹⁸⁹Sugiyono, *Op Cit* hal 231

termasuk dalam kategori (0,600-0,799), maka keeratan pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan minat berwirausaha (Y) tergolong kuat.

b. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Tabel di bawah ini memperlihatkan uji analisis koefisien korelasi secara parsial sebagai berikut:

Tabel IV.20
Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

			Correlations	
Control Variables			Minat Berwirausaha(Y)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)
Lingkungan Keluarga (X2)	Minat Berwirausaha(Y)	Correlation	1.000	.637
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	111
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Correlation	.637	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	111	0

Sumber: Output SPSS v.23.0

Dari tabel di atas, koefisien korelasi parsial antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dimana lingkungan keluarga (dibuat tetap) adalah 0,637. Hal ini menggambarkan pengaruh yang kuat karena terdapat dalam

rentang 0,600-0,799. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin positif pengetahuan kewirausahaan maka semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,637\sqrt{114-3}}{\sqrt{1-0,637^2}} = 8,704$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

Sedangkan dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,983. Oleh karena nilai t_{hitung} (8,704) > t_{tabel} (1,983) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha jika lingkungan keluarga dikendalikan dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.21
Uji Korelasi Parsial antara X₂ terhadap Y apabila X₁ tetap

Correlations			Minat Berwirausaha(Y)	Lingkungan Keluarga (X2)
Control Variables			ha(Y)	(X2)
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Minat Berwirausaha(Y)	Correlation	1.000	.409
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	111
	Lingkungan Keluarga (X2)	Correlation	.409	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	111	0

Sumber: Output SPSS v.23.0

Dari tabel di atas, koefisien korelasi parsial antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dimana pengetahuan kewirausahaan (dibuat tetap) adalah 0,409. Hal ini menggambarkan pengaruh yang sedang karena terdapat dalam rentang 0,400-0,599. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin positif lingkungan keluarga maka semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,409\sqrt{114-3}}{\sqrt{1-0,409^2}} = 4,723$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

Sedangkan dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,983. Oleh karena nilai t_{hitung} (4,723) > t_{tabel} (1,983) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha jika pengetahuan kewirausahaan dikendalikan dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara minat berwirausaha yang disebabkan oleh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.22
Output Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.739 ^a	.546	.538	6.528	.546	66.847	2	111	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Sumber: Output SPSS v.23.0

Dalam tabel *Model summary* di atas, diketahui nilai R Square (R^2) atau pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha sebesar 0,546. Jadi kemampuan dari variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan minat berwirausaha secara simultan sebesar 54,6%.

C. Pembahasan

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, dengan demikian data dapat dipergunakan dalam analisis yang lebih lanjut dalam penelitian ini.

Minat berwirausaha adalah dorongan yang terdapat di dalam diri individu berupa niat terhadap pilihan aktivitas atau kegiatan karena merasa tertarik, suka, senang, dan berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan usaha dengan melihat peluang-peluang baru secara kreatif dan inovatif serta dipadukan dengan berbagai sumber daya yang ada sebagai proses penciptaan produk atau bisnis baru yang berbeda. Aspek-aspek dari variabel minat berwirausaha adalah memiliki perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha.

Berdasarkan data yang diisi oleh 114 responden siswa bahwa nilai tertinggi dari minat berwirausaha siswa adalah 155 dan nilai terendah adalah 103. Nilai rata-rata sebesar 128,27, skor varians sebesar 92,288 dan

simpangan baku sebesar 9,607. Setelah menganalisis data, diketahui bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta cukup baik. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang memiliki minat wirausaha di atas rata-rata berjumlah 63 orang, sedangkan yang memiliki minat wirausaha di bawah rata-rata berjumlah 51 orang.

Minat berwirausaha siswa yang baik terlihat pada indikator tertinggi dari minat berwirausaha, yaitu rasa senang. Siswa memiliki rasa senang terhadap segala hal terkait kewirausahaan yang tercermin dalam pengisian kuesioner dimana dominan pilihan skala yang dipilih adalah “setuju”. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta merasa tertarik untuk memulai usaha karena mereka merasa senang apabila memiliki usaha sendiri, siswa dapat secara bebas untuk berkreasi dengan segala idenya untuk menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, sehingga kelak ketika mereka sudah memiliki usaha sendiri, mereka akan memiliki penghasilan dan mampu mengurangi beban orang tua. Melalui rasa senang yang baik terhadap segala hal terkait kewirausahaan, dapat memunculkan minat siswa yang tinggi pula terhadap kewirausahaan. Bahkan pada realitanya, beberapa siswa telah memiliki usaha sendiri, seperti menjual makanan kepada teman-temannya di dalam kelas sebelum jam pelajaran dimulai serta menjual perlengkapan sekolah seperti tempat pensil yang dibuat sendiri oleh siswa kemudian dijual kepada teman-temannya. Usaha kecil yang sudah dimulai siswa sejak dini, akan menambah rasa senangnya terhadap dunia kewirausahaan, sehingga

kelak ketika mereka dewasa, mereka akan mampu untuk menciptakan usaha besar yang kreatif dan inovatif.

Pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang tentang berbagai hal terkait kewirausahaan yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui pembelajaran dan studi. Aspek-aspek dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, kepribadian dan kemampuan diri, manajemen dan organisasi bisnis dan peluang usaha.

Berdasarkan data yang diisi oleh 114 responden siswa yang menjadi sampel penelitian bahwa nilai tertinggi dari pengetahuan kewirausahaan siswa adalah 26 dan nilai terendah adalah 18. Dengan skor rata-rata 22,27, skor varians sebesar 6,235 dan simpangan baku sebesar 2,497. Setelah melakukan analisis data, diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta yang di atas rata-rata berjumlah 71 orang, sedangkan yang memiliki pengetahuan kewirausahaan di bawah rata-rata berjumlah 43 orang. Hal ini mencerminkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik.

Pengetahuan kewirausahaan siswa yang baik terlihat pada indikator tertinggi dari variabel tersebut, yaitu peluang usaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah memiliki pengetahuan

yang baik mengenai makna dari peluang usaha, kunci peluang usaha di dalam masyarakat, berbagai jenis peluang usaha yang terdapat di segala bidang, faktor-faktor yang dapat memunculkan peluang usaha serta bagaimana cara yang dapat dilakukan oleh siswa dalam rangka menangkap peluang usaha di dalam masyarakat kelak. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik terutama berkaitan dengan peluang usaha, kelak siswa mampu untuk menciptakan usaha baru, kreatif dan inovatif dibandingkan dengan berbagai jenis usaha yang telah ada. Hal ini dibutuhkan untuk memengaruhi keinginan siswa untuk dapat menumbuhkan minat berwirausahanya sejak dini.

Hal tersebut terbukti berdasarkan perhitungan statistik, dimana hasil pengujian korelasi parsial menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,637 yang berarti adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa. Kemudian berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} (8,695) > t_{tabel} (1,983)$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Aprilianty, dimana hasil perhitungan koefisien regresi adalah 0,452 yang bernilai positif serta nilai probabilitas pada kolom sig

adalah 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Rifa'atul Maftuhah, dimana hasil perhitungan uji t adalah 2,355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kemudian penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Bety Anggraeni, dimana berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,948 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan beberapa jurnal penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa benar pengetahuan kewirausahaan memengaruhi seseorang untuk berminat dalam berwirausaha karena dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang baik, siswa lebih mengetahui berbagai ilmu terkait wirausaha seperti jenis usaha yang akan dilakukan, kepribadian dan kemampuan diri, manajemen dan organisasi bisnis serta peluang usaha sehingga hal ini mempermudah siswa untuk memulai usahanya kelak.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dalam hidup seseorang yang memengaruhi pembentukan sikap tertentu sebelum dipengaruhi oleh faktor lainnya. Aspek-aspek dari variabel lingkungan

keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, dan status atau keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan data yang diisi oleh 114 responden siswa yang menjadi sampel penelitian bahwa nilai tertinggi dari lingkungan keluarga siswa adalah 161 dan nilai terendah adalah 97. Dengan skor rata-rata 131,75, skor varians sebesar 171,408 dan simpangan baku sebesar 13,092. Setelah melakukan analisis data, diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta yang memiliki nilai di atas rata-rata berjumlah 58 orang, sedangkan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 56 orang. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan keluarga siswa cukup kondusif sehingga dapat mendukung siswa untuk memiliki minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga siswa yang cukup kondusif terlihat pada indikator tertinggi dari variabel tersebut, yaitu bimbingan orang tua. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki lingkungan keluarga yang cukup kondusif dimana orang tua siswa telah mengajarkan agar siswa memiliki sifat atau perilaku yang dapat mendorong siswa berhasil dalam menjalankan usahanya kelak. Orang tua membimbing anak agar memiliki sifat jujur, bertanggungjawab, kerja keras, mandiri dan semangat dalam rangka membentuk jiwa wirausaha yang terdapat dalam diri siswa. Orang tua telah mendukung atau mendorong anak untuk berwirausaha kelak.

Siswa yang menerima arahan dan bimbingan yang baik dari orang tua khususnya dalam rangka berwirausaha turut mendorong minat siswa untuk berwirausaha dikehidupannya mendatang. Terlebih lagi apabila terdapat *role models* dalam keluarga yang sudah menjadi wirausaha yang sukses. Hal ini memengaruhi keinginan siswa untuk dapat menumbuhkan minat berwirausahanya sejak dini.

Hal tersebut terbukti berdasarkan perhitungan statistik, dimana hasil pengujian korelasi parsial menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,409 yang berarti adanya hubungan yang sedang antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa. Kemudian berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,727) > t_{tabel} (1,983)$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil dari pengujian hipotesis ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Aprilianty, dimana hasil perhitungan koefisien regresi adalah 0,355 yang bernilai positif serta nilai probabilitas pada kolom sig adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Rifa'atul Maftuhah, dimana hasil perhitungan uji t adalah 2,071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kemudian penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Bety Anggraeni, dimana berdasarkan hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,056 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan beberapa jurnal penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa benar lingkungan keluarga memengaruhi seseorang untuk berminat dalam berwirausaha karena siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan dari orang tua terkait dengan wirausaha. Dalam penelitian ini siswa sudah mendapatkan bimbingan yang cukup baik dari orang tua sehingga memudahkan mereka untuk memilih pekerjaan apa yang terbaik untuk dirinya kelak.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa memiliki persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 47,873 + 2,238 X_1 + 0,232 X_2$$

Pada persamaan regresi linear di atas, nilai konstanta (a) sebesar 47,873 memiliki arti jika pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga setara

dengan nilai 0, maka minat berwirausaha bernilai 47,873. Nilai koefisien (b1) sebesar 2,238, artinya jika nilai lingkungan keluarga tetap dan pengetahuan kewirausahaan membaik atau meningkat sebesar 1, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 2,238. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,232, memiliki arti jika nilai pengetahuan kewirausahaan tetap dan lingkungan keluarga membaik atau meningkat sebesar 1, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 0,232.

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda (Uji F), diketahui F_{hitung} sebesar 66,847 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,08. Dapat diketahui F_{hitung} (66,847) $>$ F_{tabel} (3,08) artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Aprilianty, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan perhitungan hasil koefisien korelasi (R) menunjukkan sebesar 0,662, dengan demikian terdapat tingkat

hubungan yang kuat antara ketiga variabel tersebut. Koefisien determinasi sebesar 0,422 atau 42,2% menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 42,2% terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Bety Anggraeni, dimana terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan perhitungan uji statistik F menunjukkan bahwa nilai dari F hitung sebesar 40,600 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi sebesar 52,70% menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 52,70% terhadap minat berwirausaha siswa.

Kemudian penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Rifa'atul Maftuhah, dimana terdapat pengaruh positif efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan perhitungan uji statistik F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 19,287 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini pembaca dapat menilai dari variabel pengetahuan kewirausahaan yang seperti apa yang dapat mendukung seseorang untuk berminat dalam berwirausaha serta mengetahui peran orang tua yang dapat menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha.

Kemudian meskipun dalam penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa diantaranya adalah peneliti hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha, sedangkan masih terdapat berbagai variabel yang dapat memengaruhi minat berwirausaha siswa, seperti *locus of control*, motivasi, pengalaman, lingkungan teman sebaya dan lain sebagainya. Kemudian sampel yang digunakan hanya terdiri dari 5 kelas, yaitu XI Akuntansi 1 SMKN 11, XI Akuntansi 2 SMKN 11, XI Akuntansi 1 SMKN 13, XI Akuntansi 2 SMKN 11, dan XI Akuntansi 3 SMKN 13 serta pengumpulan data ketiga variabel menggunakan kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh serta pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai pengetahuan kewirausahaan meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai lingkungan keluarga meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Indikator dari variabel pengetahuan kewirausahaan yang sangat memengaruhi minat berwirausaha siswa adalah peluang usaha, kemudian indikator dari variabel lingkungan keluarga yang sangat memengaruhi minat berwirausaha siswa adalah bimbingan orang tua. Serta minat berwirausaha siswa yang baik juga dipengaruhi oleh indikator perasaan senang dalam memulai sebuah usaha. Selain itu, hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga adalah sebesar 0,739 yang tergolong kuat. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi simultan (Uji F) menghasilkan F_{hitung} sebesar 66,847 sehingga pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha siswa kelas XI

jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta yang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebesar lima puluh empat koma enam persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel minat berwirausaha terdapat indikator tertinggi yaitu rasa senang. Siswa yang memiliki rasa senang yang baik terhadap wirausaha akan memengaruhi bagaimana seorang siswa berkeinginan untuk memulai sebuah usaha. Siswa akan senantiasa memerhatikan, mengikuti perkembangan wirausaha, dan selalu memiliki ide kreatif dan inovatif. Sedangkan indikator terendah dari variabel minat berwirausaha yaitu perhatian. Perhatian dengan segala hal terkait kewirausahaan dapat meningkatkan keinginan siswa dalam memilih untuk menjadi wirausaha karena dalam kegiatan tersebut terdapat "*role models*" yang mampu menjadi contoh bagi siswa tersebut untuk terjun ke dalam dunia wirausaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki rasa senang yang cukup tinggi terhadap kewirausahaan namun kurang memiliki perhatian terhadap segala hal terkait kewirausahaan.

2. Dalam variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat indikator tertinggi yaitu peluang usaha. Siswa yang telah memiliki pengetahuan segala hal terkait wirausaha, terutama mengenai peluang usaha seperti makna dari peluang usaha, kunci peluang usaha di dalam masyarakat, berbagai jenis peluang usaha yang terdapat di segala bidang, faktor-faktor yang dapat memunculkan peluang usaha serta cara yang dapat dilakukan oleh siswa dalam rangka menangkap peluang usaha di dalam masyarakat kelak akan mampu untuk menciptakan usaha yang baru, kreatif dan inovatif dibandingkan dengan berbagai jenis usaha yang sudah ada. Sedangkan indikator terendah dari variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu manajemen dan organisasi bisnis. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dapat mempermudah siswa untuk terjun langsung di dalam kegiatan usaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah memiliki ilmu yang baik terkait peluang usaha namun masih kurang memiliki ilmu tentang manajemen dan organisasi bisnis.
3. Dalam variabel lingkungan keluarga terdapat indikator tertinggi yaitu bimbingan orang tua, apabila orang tua telah mengajarkan agar siswa memiliki sifat atau perilaku yang dapat mendorong siswa berhasil dalam menjalankan usahanya kelak, membimbing anak agar memiliki sifat jujur, bertanggungjawab, kerja keras, mandiri dan semangat dalam rangka membentuk jiwa wirausaha yang ada di dalam diri siswa

turut mendorong minat siswa untuk berwirausaha dikehidupannya mendatang. Sedangkan indikator terendah dari variabel lingkungan keluarga yaitu suasana rumah, yaitu suasana rumah yang tidak kondusif sehingga kurang mendukung siswa untuk berwirausaha. Hal tersebut akan menurunkan minat siswa untuk berwirausaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta sudah memiliki bimbingan yang baik dari orang tua terkait wirausaha namun masih belum memiliki suasana rumah yang kondusif dalam rangka berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa selalu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mendukung minat berwirausaha di sekolah seperti aktif melakukan kegiatan mata pelajaran kewirausahaan di *Business Center* sekolah, serta yakin bahwa dengan berwirausaha siswa mampu menjadi manusia mandiri dan bertanggungjawab. Kemudian siswa yang sudah memiliki rasa senang terhadap kewirausahaan dan memiliki ilmu yang baik mengenai peluang usaha agar terus ditingkatkan agar kelak dikemudian hari mampu untuk menciptakan

usaha sendiri yang kreatif dan inovatif. Siswa juga perlu meyakinkan diri dan orang tua bahwa dengan berwirausaha dapat siswa tersebut mampu berhasil dikemudian hari dan sebaiknya siswa meningkatkan perhatiannya terhadap segala hal terkait kewirausahaan agar minatnya terhadap kewirausahaan meningkat pula.

2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan mampu memberikan berbagai macam seminar atau pelatihan kewirausahaan dalam rangka menciptakan minat berwirausaha siswa sejak dini. Serta memberikan ilmu manajemen dan organisasi bisnis secara praktis di sekolah untuk memperdalam ilmu siswa terkait kewirausahaan.
3. Bagi orang tua, sebaiknya mampu memberi kebebasan terhadap anak ketika memilih pekerjaannya kelak, memberi bimbingan yang berkesinambungan agar anak dapat menjalankan pilihan pekerjaannya kelak serta menciptakan suasana rumah yang kondusif agar anak dapat berkreasi dan berinovasi dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar kelak dapat meneliti variabel lainnya yang memengaruhi minat berwirausaha siswa, seperti *locus of control*, motivasi, pengalaman, lingkungan teman sebaya dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. **Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum**. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara
- Barnadib, Imam. 2013. **Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis**. Yogyakarta: Ombak
- Basrowi. 2011. **Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi**. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bety Anggraeni, **Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK islam nusantara comal kabupaten pemalang**. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/5093/0>)
- Dalyono, M. 2005. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2005. **Psikologi Pendidikan Komponen MKDK**. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. **Pengantar Kewirausahaan**. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Desmita. 2014. **Psikologi Perkembangan Peserta Didik**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djaali. 2012. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka Aprilianty. **Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Yogyakarta**. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1039/840>)
- Fadiati, Ari, Dedi Purwana dan Ernita Maulida. 2008. **Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses**. Jakarta: UNJ Press
- Gerungan. 1991. **Psikologi Sosial**. Bandung: Eresco
- Hasbullah. 2009. **Dasar-dasar Ilmu Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Pers
- Hendro. 2011. **Dasar-dasar Kewirausahaan**. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, Fuad. 2008. **Dasar-dasar Kependidikan**. Jakarta: Rineka Cipta

- Jalaluddin. 2013. **Filsafat Pengetahuan**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kartono, Kartini. 1992. **Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis**. Bandung: Bandar Maju
- Kasmir. 2009. **Kewirausahaan**. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniati, Edy Dwi. 2015. **Kewirausahaan Industri**. Yogyakarta: Deepublish
- Priyatno, Duwi. 2010. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Jakarta: PT Buku Seru
- Purwanto, Ngalim. 2013. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riadi, Edi. 2015. **Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik**,
Tangerang: Pustaka Mandiri
- Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman, **Pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo**.
(<http://ojs.jurnalepk.web.id/index.php/jepk/article/view/52/50>)
- Ruhimat, Mamat. 2009. **Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII**.
Bandung: Grafindo Media Pratama
- Sabri, M. Alisuf. 1996. **Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional**.
Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. **Manajemen Penelitian**,
Bandung: CV Pustaka Setia
- Saiman, Leonardus. 2009. **Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus**.
Jakarta: Salemba Empat
- Saraswati, Mila dan Ida Widianingsih. 2008. **Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial**.
Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Saroni, Mohammad. 2012. **Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sina, Peter Garlans. 2014. **Jangan Menjadi Budak Uang**. Jakarta: Guepedia
- Slameto. 2013. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**.
Jakarta: Rineka Cipta

- Soekanto, Soerjono. 2009. **Sosiologi Keluarga**. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. **Metode Penelitian Administrasi**. Bandung:Alfabeta, 2010
- _____. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Bandung:Alfabeta, 2012
- _____. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung:Alfabeta, 2015
- Sunarto. 2002. **Perkembangan Peserta Didik**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suriasumantri, Jujun S. 2013. **Filsafat Ilmu**. Jakarta:Pustaka Sinar Harapan
- Suryana. 2003. **Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses**. Jakarta: Salemba Empat
- West, G Page. 2009 **Handbook of University-Wide Entrepreneurship Education**. USA:Edward Elgar Publishing
- <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/11/29/menko-pmk-siapkan-sdm-berkualitas-menghadapi-persaingan-global> (Diakses pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 pukul 22.35)
- <http://bisnis.liputan6.com/read/2499479/penganggur-lulusan-smk-dan-universitas-naik-ini-penyebabnya> (Diakses pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 pukul 23.31)
- <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk> (Diakses pada hari Minggu, 05 Februari 2017 pukul 23.15)
- https://www.academia.edu/8293226/ANALISIS_PENGARUH_FAKTOR_EKSTER_NAL_DAN_INTERNAL_TERHADAP_MINAT_BERWIRUSAHA (Diakses pada hari Senin, 06 Februari 2017 pukul 08.50)
- <http://www.neraca.co.id/article/43425/sdm-indonesia-minim-pengetahuan-wirausaha> (Diakses pada hari Minggu, 12 Februari 2017 pukul 10.40)
- <http://berita.suamerdeka.com/smcetak/mendidik-anak-berwirausaha/> (Diakses pada hari Minggu, 12 Februari 2017 pukul 10.36)

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Skripsi


*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **2203A/UN39.12/KM/2017** **13 April 2017**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 11 Jakarta
Jl. Pinangsia I No.20 Tamansari
Jakarta Barat 11110

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

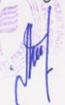
Nama : **Nurlita Amelia**
Nomor Registrasi : **8105133120**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**
No. Telp/HP : **085694563262**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 11 Jakarta dan SMK Negeri 13 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat


Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2203B/UN39.12/KM/2017

13 April 2017

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 13 Jakarta
Jl. Rawabelong II E Palmerah
Jakarta Barat 11480

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nurlita Amelia
Nomor Registrasi : 8105133120
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085694563262

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 11 Jakarta dan SMK Negeri 13 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 11 JAKARTA
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Pinangsia 1 No. 20 Tamansari Jakarta Barat 11110
Telepon (021) 6241342, Fax. (021) 6241342, Email : smkn11jakarta@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 263 /-1.851.79.2

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Nurlita Amelia
NIRM/NPM : 8105133120
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Jakarta
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan riset/penelitian dari tanggal 3 sampai dengan 28 April 2017 dalam rangka penulisan Skripsi tersebut disekolah kami yang berjudul :

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akutansi di SMK Negeri 11 Jakarta dan SMK Negeri 13 Jakarta”

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 9 Mei 2017

Kepala SMK Negeri 11 Jakarta





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 13 JAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN – PARIWISATA – SENI PERTUNJUKAN
Jl. Rawa Belong II-E Palmerah - Jakarta Barat, Kode Pos : 11480
Telp./ Fax. (021) 5492970 / (021) 53665724, e-mail : smkn13jkt@yahoo.com, Website : http://www.smkn13jkt.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 406 /-1.851.723

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arum Sari, M.Pd.**
NIP : 19690414 199203 2 014
Jabatan : Kepala SMK Negeri 13 Jakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nurlita Amelia**
NIM : 8105133120
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 13 Jakarta dari 3 April s.d 28 April 2017 dalam rangka melakukan survai / riset sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 Jakarta Barat”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 April 2017
Kepala SMK Negeri 13

Arum Sari, M.Pd.
NIP: 196904141992032014

Lampiran 3. Data Jumlah Populasi Terjangkau

Absen XI Akuntansi 1 SMKN 11

NO.	NAMA MURID	Induk
1	Acti Purnamasari	
2	Aini Lestari	
3	Amanda Sri Utami	
4	Andi Berlyana	
5	Andrian Surtawidjaja	
6	Anisah A	
7	Anisah B	
8	Ajilla Dinda Prayoga	
9	Azas Diraz Santoso	
10	Cindy Pradhita	
11	Daryma Nuruliazahara	
12	Dzulhuf Fitriyah	
13	Era Vincenzia	
14	Febri Renaldi	
15	Heru Adi Prayoga	
16	Iham Rizki	
17	Ivonia Dwi Yohio	
18	M. Khairi Ari Saputra	
19	M. Aldo Januar	
20	Nathasya Elizabeth Joy	
21	Nusa Ismaya Putri	
22	Reini Irene Putri	
23	Rizky Yogi Perdana	
24	Rindy Kusuma Dewi	
25	Riska Nilena	
26	Riska Septi Damayanti	
27	Selvia Andini	
28	Shalsa Amelia Sudrajat	
29	Luisa Santoso	
30	Thara Margia	
31	Tara Nilam Sari	
32	Tiahi Sari	
33	Uenia Triofanny	
34		
35		

Absen XI Akuntansi 2 SMKN 11

NO.	NAMA MURID	No. Induk
1	Ai Diana	
2	Alya Febriyana	
3	Ayu Ameria Eka G	
4	Badriyatul Hasanah	
5	Daud Cahya Mulyo	
6	Diana Rahma Dinda	
7	Fanny Octavia	
8	Gabriella Augustine	
9	Ika Octaviyana	
10	Inian Wahyudi	
11	Khal Ramadhan	
12	Jessica Chintami	
13	Joseph Octavianus	
14	Kristania	
15	Kusnul Subkhi	
16	Lokita Purnama Sari	
17	Marcella Edwina S	
18	Mega Nur Oktaviani	
19	Melati Putri	
20	Miftahul Jannah	
21	Muhammad Rizky	
22	Nabila Adinda S	
23	Nanda Pratama	
24	Nur Rizki Anissa	
25	Kama Wijaya	
26	Rejal Solita	
27	Rezaia Aulia Hanum	
28	Roslyana Mujianto	
29	Sarah Anella P-W	
30	Sindi Ayu Lestari	
31	Sinia Agustina	
32	Tanto Eddytia	
33	Ti Dumiati Santika	
34	Vrisky Vernando	
35	Widiyo Lestari	
36		

Absen X1 Akuntansi 1 SMKN 13

Pembobotan		
ADJI PERMANA	L	✓
AHMAD SUWAYIFI	L	
AJENG SILKA NURHAFSYAH	P	✓
ANDRY REZA PAHLEVI	L	✓
ANISAH LATHIFAH	P	✓
CINDY DIAR ANJANI	P	
CINDY RINDI YANI	P	✓
DEVI RAHMAWATI	P	✓
DHEA ARYQOH	P	✓
DIMAS WIJAYA SAPUTRA	L	✓
DINA MULYANI	P	
DWI RAHAYU PRIHATINI	P	✓
EGI NOVELA	L	✓
FETTI KUSUMA WIDYANI	P	
FITRI HARIYATI	P	
FITRIANA	P	
GREGORIOS AWANDA HADI S.	L	
HAYA HASNAH MAHIRAH	P	
IRHAMNAH	P	
LUSIANA FITRI DEWI	P	
LUSY AULIA RAHIM	P	
MUAMMAR DZACHWANI	L	
MUHAMMAD REZA MAULANA	L	
MUHAMMAD SURAS	L	
MUTIARA PUTRI	P	
NIA APRIYANTI	P	
NILA	P	
RAHMA BUNAYAH	P	
RIAS DARMAWAN	L	
SAFIRAH	P	
SAHWA ATTOHIROH	P	
SAKINAH	P	
SIFA NADILLA	P	
SUMIYATI DEWI	P	

Absen X1 Akuntansi 2 SMKN 13

NO.	NAMA MURID
1	Achmad Bagus S.
2	Adella Putri
3	Adinda Riyanti
4	Aida Octavia
5	Ari Septiani
6	Annisa Okta Kusurana
7	Annisa Rahmawati
8	Azzahra Ashari
9	Galista Purawanti
10	Devi Rahma Utami
11	Dimas Shafyan A
12	Farhan Melzal L.
13	Galih Wicakrono
14	Harpiah Sri Utami
15	Ibnu Rizaldi
16	Kharisma Devi Sintia
17	Luvia Ayu. Widyastunik
18	Mario
19	M. Mufti Cahya R.
20	M. Septian Pratama
21	Nia Kholilah
22	Nora Kusurana Putri
23	Noval Ashari Kamadan
24	Nur Hasanah Febiani
25	Putri Indah Permata S.
26	Randy Apriansyah
27	Rika Restiani
28	Rissa Sugianti
29	Rizqa Maratussholihah
30	Tasya Milda Putri
31	Tri Puji Nur Hidayati
32	Vini Anggraini Putri
33	Viola Sekar Arum
34	Wulan Fitriyanti
35	

Absen XI Akuntansi 3 SMKN 13

No. Urut	Nomor Induk	NISN	Nama
<i>Pembobotan</i>			
1	14472	0009399601	ADI MAS AJI
2	14473	0009853396	AHMAD MUFAUWWID
3	14474	9999547027	ALFIANITA AGUSTIANI
4	14475	0005192198	ALINDRA YATIYUSARI
5	14476	0007364858	AYU YULIANNI
6	14478	0001530714	DIAH TITIN PRIHATINI
7	14479	0004319417	EFRIKIA YUNITASARI
8	14480	0005130543	ENEYZA FATMALIA SARI
9	14481	0004510713	ERIK SAPUTRA
10	14482	0009025923	ERLANGGA SYAHPUTRA
11	14483	0007289129	FIKRI ALFANDI PUTRA
12	14484	0005383594	INTAN MEILINA
13	14485	9996401082	JAMIL ABDULAH
14	14486	0002019086	JENITA PUSPITA SARI
15	14487	0007247355	JIHAN HAFSHAH
16	14488	9996373717	KHOFIFAH

13	14485	9996401082	JAMIL ABDULAH
14	14486	0002019086	JENITA PUSPITA SARI
15	14487	0007247355	JIHAN HAFSHAH
16	14488	9996373717	KHOFIFAH
17	14489	9984102862	MAHDALENA
18	14490	0005014743	MONISA JULIA NATAWIDJAYA
19	14491	9997328542	MUHAMAD ICHSAN ALDHIKA
20	14493	0007921918	NABILAH INAYAH AFIFAH
21	14494	0009752999	NABILLA ARIVIANI
22	14495	0006753786	NAHDIAH
23	14496	9997979400	NOVA WULANDARI
24	14497	0005539833	RIFKA GITA MENTARI
25	14498	0004197172	RINA WIDIYANTI
26	14499	9994113293	ROBBY PRIYONO
27	14500	0009262562	SILVA ANGGRITA JULIANA
28	14501	0005023895	SRI WINDA WINDIARTI
29	14502	9995486975	SUGITO
30	14503	0005014741	SUWAI BATUL ISLAMIAH
31	14504	9996259090	VANNY VERONIKA
32	14505	0005950757	YUANITA APRILIA
33	14506	0001073998	ZULFA NAZLATURRIZKY
34			
35			

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

**KUESIONER PENELITIAN UJI COBA
PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 11 DAN SMK NEGERI 13
JAKARTA BARAT**

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Asal Sekolah : _____
3. Kelas/Jurusan : _____
4. No. Handphone : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan (yang paling sesuai dengan kondisi Anda), dengan ketentuan:
Sangat Tidak Setuju -- (STS)
Tidak Setuju -- (TS)
Ragu-ragu -- (RR)
Setuju -- (S)
Sangat Setuju -- (ST)
2. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c,d dan e yang menurut Anda paling tepat
3. Hasil pengisian angket tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Anda
4. Terimakasih atas perhatian dan kerjasama Anda

Jakarta, April 2017

Hormat saya,

Nurlita Amelia

1. Wawasan seorang wirausaha yang ia peroleh dari hasil membaca, mengamati dan meneliti disebut...
 - a. Kreativitas wirausaha
 - b. Pengetahuan wirausaha
 - c. Inovasi wirausaha
 - d. Produktivitas wirausaha
 - e. Efektivitas wirausaha
2. Karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha di bawah ini, kecuali...
 - a. Konsumtif
 - b. Prestatif
 - c. Optimis
 - d. Mandiri
 - e. Kreatif
3. Produsen yang meniru produk produsen lain adalah contoh sikap..
 - a. Mandiri
 - b. Subyektif
 - c. Kreatif
 - d. Tekun
 - e. Plagiat
4. Berikut ini yang termasuk peluang usaha di bidang kesehatan adalah...
 - a. Membuat tempat karaoke
 - b. Membuat kue
 - c. Akupuntur
 - d. Penitipan anak
 - e. Membuat restaurant
5. Bila kita menghadapi kegagalan dalam usaha yang kita jalani, maka sebaiknya sikap kita...
 - a. Hemat
 - b. Bermalas-malasan
 - c. Percaya diri
 - d. Mandiri
 - e. Inisiatif
6. Dalam penentuan bidang usaha yang akan dijalankan, terdapat masalah pokok yang perlu dipertimbangkan, yaitu...
 - a. Sektor industri
 - b. Bentuk usaha yang dipilih
 - c. Visi dan Misi
 - d. Sasaran perusahaan
 - e. Keadaan ekonomi
7. Kemampuan kreatif siswa di sekolah dapat dilatih melalui kegiatan...
 - a. Olahraga
 - b. Menonton televisi
 - c. Diskusi
 - d. Membaca
 - e. Bermain
8. Kunci peluang usaha sebenarnya terletak pada...
 - a. Konsumen
 - b. Distributor
 - c. Pemerintah
 - d. Wirausaha
 - e. Pelanggan
9. Kemampuan seseorang untuk merasakan dan berpikir apa yang orang lain rasakan dan pikirkan disebut dengan istilah..
 - a. Kreatif
 - b. Interaksi
 - c. Persuasi
 - d. Sosialisasi
 - e. Empati

10. Untuk memperkaya sumber ide mengenai usaha apa yang akan dilakukan dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini, kecuali...
 - a. Banyak bertanya pada ahli
 - b. Mendengarkan acara di radio
 - c. Membaca surat kabar
 - d. Berempati dengan orang lain
 - e. Mengikuti kisah orang sukses
11. Perusahaan melakukan cara untuk menarik para konsumen agar mau melakukan pembelian terhadap barang produksinya disebut...
 - a. Pelanggan
 - b. Promosi
 - c. Pembiayaan
 - d. Negosiasi
 - e. Interaksi
12. Keberhasilan wirausahawan dalam mengelola usahanya ditentukan oleh faktor berikut ini, kecuali...
 - a. Keturunan
 - b. Pengalaman
 - c. Sikap dan kemauan serta tindakan nyata
 - d. Keahlian
 - e. Pendidikan
13. Bidang usaha yang mengolah sumber daya alam menjadi barang jadi disebut dengan bidang usaha...
 - a. Pertanian
 - b. Pertambangan
 - c. Perkebunan
 - d. Jasa
 - e. Industri
14. Penyebab kegagalan usaha yang berkaitan dengan manajemen antara lain...
 - a. Terlalu bersifat hedonisme
 - b. Tidak adanya promosi
 - c. Seringkali berhutang
 - d. Kurangnya komunikasi
 - e. Kurang memperhitungkan kebutuhan dana
15. Di bawah ini yang merupakan salah satu cara menangkap peluang usaha adalah...
 - a. Belajar ilmu manajemen usaha
 - b. Berdiam diri
 - c. Menggunakan jasa konsultan
 - d. Berempati kepada orang lain
 - e. Menolong orang lain
16. Kemampuan memperoleh modal merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam bidang...
 - a. Perencanaan
 - b. Manajemen
 - c. Keuangan
 - d. Mengatur bisnis
 - e. Komunikasi
17. Berkaitan dengan pengembangan ide usaha, wirausaha yang berhasil biasanya...
 - a. Selalu mengembangkan ide baru
 - b. Hanya mengembangkan ide yang mudah dilaksanakan
 - c. Tidak suka mencoba hal baru
 - d. Terlalu berhati-hati dalam mengembangkan ide
 - e. Meniru ide usaha orang lain

18. Perencanaan usaha itu mencakup beberapa jenis kegiatan, diantaranya adalah, kecuali...
- Meramalkan masa depan
 - Membuat program kerja
 - Menentukan tanggal berdiri perusahaan
 - Menentukan sarana dan fasilitas yang dibutuhkan
 - Membuat perhitungan keuangan untuk masa depan
19. Peluang usaha adalah...
- Kerugian dalam usaha
 - Resiko dalam usaha
 - Keuntungan dalam usaha
 - Keinginan dalam usaha
 - Kesempatan dalam usaha
20. Perhitungan yang dilakukan sebelum suatu kegiatan dilakukan merupakan pengertian dari...
- Visi
 - Misi
 - Sasaran
 - Perencanaan
 - Tujuan
21. Berikut ini merupakan alasan utama kegagalan usaha baru, yaitu...
- Waktu memulai usaha yang tidak tepat
 - Hasil produksi yang banyak diminati
 - Manajemen yang baik dan tepat
 - Telah membuat perencanaan yang baik
 - Hasil produksi kreatif dan inovatif
22. Salah satu manfaat yang bisa diperoleh jika calon wirausaha memiliki kemampuan komunikasi adalah...
- Mudah mendapatkan laba
 - Lebih berorientasi ke depan
 - Mudah menimba pengalaman
 - Memiliki pengetahuan baru
 - Mudah mengumpulkan informasi untuk mencari peluang
23. Yang dimaksud dengan organisasi usaha adalah...
- Usaha dagang
 - Kesatuan organisasi dagang
 - Bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama
 - Kesatuan orang yang mencari untung
 - Usaha jasa
24. Langkah pengembangan ide kreatif biasanya berawal dari...
- Daya pikir manusia
 - Manajemen usaha
 - Modal awal usaha
 - Pelaksanaan usaha
 - Organisasi usaha
25. Yang menjadi modal utama dalam meraih kesuksesan usaha adalah...
- Menggunakan manajer lulusan sarjana
 - Menerapkan manajemen yang baik
 - Membuat gedung yang megah
 - Mencari daerah usaha di kota
 - Memilikidukungan dari pejabat

26. Suatu kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang adalah...
- | | |
|----------------|-------------|
| a. Kreatif | d. Solutif |
| b. Distributif | e. Inovatif |
| c. Produktif | |
27. Di bawah ini terdapat beberapa pertimbangan yang harus dilakukan sebelum mendirikan usaha, kecuali...
- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. Kebutuhan modal | d. Perlengkapan bisnis |
| b. Resiko | e. Bentuk usaha |
| c. Kemampuan manajerial | |
28. Peluang usaha bisa muncul dari...
- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| a. Musibah | d. Kepentingan seseorang |
| b. Ketergantungan seseorang | e. Manajemen usaha |
| c. Hobi atau kesenangan pribadi | |
29. Kemampuan seseorang untuk melahirkan ide dan karya baru dan berbeda dengan sebelumnya disebut...
- | | |
|--------------|--------------|
| a. Produktif | d. Posesif |
| b. Inovatif | e. Inisiatif |
| c. Kreatif | |
30. Usaha yang kegiatannya memberikan layanan atau *service* kepada pihak lain disebut...
- | | |
|---------------|------------|
| a. Dagang | d. Rumahan |
| b. Manufaktur | e. Jasa |
| c. Industri | |
31. Di bawah ini urutan yang benar dalam proses manajemen adalah...
- Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan
 - Perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, pengorganisasian
 - Pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian, perencanaan
 - Pengorganisasian, pengawasan, perencanaan, pelaksanaan
 - Pelaksanaan, perencanaan, pengawasan, pengorganisasian

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah Skor		
	B	A	E	C	C	B	C	D	E	D	B	A	E	E	A	C	A	C	E	D	A	E	C	A	B	A	D	C	B	E	A			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27	
3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	26	
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	23		
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	
10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
11	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24	
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	
14	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	21	
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24	
16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	21	
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	25	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
20	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	
21	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	22	
22	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	20	
23	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	14	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	23	
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21	
27	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	23	
28	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	21	
29	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	21	
30	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	
32	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	12	
33	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	
34	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	16	
35	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	16	
36	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17	
37	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
38	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	15	
39	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	
40	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	
Rhit	0.43	0.40	0.58	0.49	-0.10	0.52	0.37	0.33	0.55	0.13	0.09	0.57	0.45	0.34	0.60	0.34	0.61	0.34	0.49	0.67	0.52	0.42	0.35	0.73	0.45	0.00	0.07	0.34	0.33	0.61	0.40			
Rkritis	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31			
Status	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	DROP	VAL	DROP	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL																
Jml Skor Per Item	37	27	38	32	23	20	30	23	25	19	37	34	37	21	37	20	36	11	28	29	35	34	30	35	37	24	14	17	15	36	33			
FINAL	1	2	3	4		5	6	7	8			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26				
VALID	83,87%	Diperkenankan karena soal yang valid di atas 70%																																
DROP	16,13%																																	

Keterangan:

Valid = 83,37%

Drop = 16,13%

Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah Skor
	B	A	E	C	B	C	D	E	A	E	E	A	C	A	C	E	D	A	E	C	A	B	C	B	E	A	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	21
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22
12	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	19
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	20
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	19
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	23
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20
21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
22	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17
23	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	9
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18
27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20
28	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19
29	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
30	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
31	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	20
32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
33	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	12
34	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
35	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	15
36	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
37	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
38	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
40	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
ΣX_i	37	27	38	32	20	30	23	25	34	37	21	37	20	36	11	28	29	35	34	30	35	37	17	15	36	33	
k	26																										
Var Total	23.05																										
Var Butir	0.07	0.23	0.05	0.16	0.26	0.19	0.25	0.24	0.13	0.07	0.26	0.07	0.26	0.09	0.20	0.22	0.20	0.11	0.13	0.19	0.11	0.07	0.25	0.24	0.09	0.15	
Jumlah Var Butir	4.30																										
Alpha Cronbach	0.85																										

Dari hasil perhitungan tabel di atas, terdapat nilai Alpha Cronbach sebesar 0,85 (85%), maka instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X1)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	9	29	%
		Kepribadian dan kemampuan diri	7	22,6	%
		Manajemen dan organisasi bisnis	8	25,8	%
		Peluang usaha	7	22,6	%
Total			31	100	%

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1	37	VALID
			6	20	VALID
			10	19	DROP
			13	37	VALID
			17	36	VALID
			21	35	VALID
			24	35	VALID
			27	14	DROP
			30	36	VALID
		Total Skor			269
Rata-rata Skor			29,9		
%			30,7	26,6	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
2.	Pengetahuan Kewirausahaan	Kepribadian dan kemampuan diri	2	27	VALID
			5	23	DROP
			7	30	VALID
			9	25	VALID

			12	34	VALID
			16	20	VALID
			29	15	VALID
		Total Skor	174		
		Rata-rata Skor	24,9		
		%	20		22,2

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
3.	Pengetahuan Kewirausahaan	Manajemen dan organisasi bisnis	3	38	VALID
			11	37	DROP
			14	21	VALID
			18	11	VALID
			20	29	VALID
			23	30	VALID
			25	37	VALID
			31	33	VALID
			Total Skor	236	
	Rata-rata Skor	29,5			
	%	27		26,3	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status	
4.	Pengetahuan Kewirausahaan	Peluang usaha	4	32	VALID	
			8	23	VALID	
			15	37	VALID	
			19	28	VALID	
			22	34	VALID	
			26	24	DROP	
			28	17	VALID	
				Total Skor	195	
			Rata-rata Skor	27,9		
	%	22,3		24,9		

Jumlah keseluruhan : 874
Rata-rata skor keseluruhan : 112,2

Indikator	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN			
	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	Kepribadian dan kemampuan diri	Manajemen dan organisasi bisnis	Peluang usaha
Jumlah Soal	9	7	8	7
Skor	269	174	236	195
Rata-rata	29,9	24,9	29,5	27,9
Persentase (%)	26,6	22,2	26,3	24,9

Lampiran 8. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Instrumen Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1	37	269	9	29,9	26,6
		6	20				
		10	19				
		13	37				
		17	36				
		21	35				
		24	35				
		27	14				
		30	36				
2	Kepribadian dan kemampuan diri	2	27	174	7	24,9	22,2
		5	23				
		7	30				
		9	25				
		12	34				
		16	20				
		29	15				
3	Manajemen dan organisasi bisnis	3	38	236	8	29,5	26,3
		11	37				
		14	21				
		18	11				
		20	29				
		23	30				
		25	37				
		31	33				
4	Peluang usaha	4	32	195	7	27,9	24,9
		8	23				
		15	37				
		19	28				
		22	34				
		26	24				
		28	17				
Jumlah				874	31	112,2	100%

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Pengetahuan
Kewirausahaan(X₁)**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	269	9	29,9	26,6
2	Kepribadian dan kemampuan diri	174	7	24,9	22,2
3	Manajemen dan organisasi bisnis	236	8	29,5	26,3
4	Peluang usaha	195	7	27,9	24,9
Jumlah		874	31	112,2	100%

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Hubungan saya dan anggota keluarga sangat akrab					
2	Orang tua saya memiliki usaha sendiri					
3	Orang tua mengajarkan saya berwirausaha sejak kecil					
4	Orang tua mendengarkan setiap pendapat atau usulan yang saya ungkapkan					
5	Jika berdiam diri di rumah, seringkali saya menemukan ide untuk memulai usaha					
6	Saya sering berselisih paham dengan orang tua saya					
7	Saya tidak mendapat dukungan dari orang tua untuk berwirausaha					
8	Kondisi ekonomi keluarga kurang baik tanpa memiliki usaha					
9	Keluarga mengajarkan bahwa jujur adalah kunci utama keberhasilan					
10	Di rumah saya tidak ada fasilitas untuk berkreaitifitas dan berinovasi					
11	Orang tua mengingatkan saya untuk bertanggungjawab atas apa yang saya lakukan					
12	Orang tua menginginkan saya untuk bekerja sebagai PNS					
13	Apabila ada suatu masalah maka saya akan bermusyawarah dengan keluarga					
14	Orang tua mengajarkan saya untuk bekerja keras					
15	Saya menjadi beban keluarga apabila berwirausaha karena penghasilan yang tidak pasti					
16	Keluarga saya saling cuek apabila ada masalah					
17	Saya ditegur oleh orang tua saya jika berbuat kesalahan					
18	Suasana rumah saya nyaman, damai dan tentram					
19	Anggota keluarga saling terbuka satu sama lain dalam segala hal					
20	Keluarga saya mengajarkan hidup mandiri					
21	Orang tua saya bersikap kurang peduli jika saya melakukan kesalahan					
22	Lingkungan rumah saya sangat berisik dan tidak					

	kondusif untuk memikirkan peluang berwirausaha					
23	Dengan menjadi pekerja kantor, saya dapat mencukupi kebutuhan keluarga					
24	Keluarga saya memberikan nasehat untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya gagal					
25	Saya lebih nyaman mencurahkan isi hati saya dan meminta pendapat orang lain daripada ke orang tua saya sendiri					
26	Keadaan keluarga saya harmonis, saling pengertian dan tidak ada pertengkaran					
27	Keluarga saling membantu satu sama lain apabila ada masalah					
28	Orang tua mengajarkan saya membaca peluang jika hendak berwirausaha					
29	Saya tumbuh di keluarga yang mayoritas mempunyai usaha sendiri					
30	Orang tua saya tidak membedakan anak yang satu dengan yang lainnya					
31	Saya dan anggota keluarga saya tidak menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran dan bercerita					
32	Dengan berwirausaha, ekonomi keluarga saya akan tercukupi					
33	Keluarga menghargai apapun yang saya lakukan					
34	Saya merasa orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang					
35	Saya yakin bisa memperbaiki ekonomi keluarga dengan menjadi wirausaha					
36	Di rumah, saya dan keluarga suka menonton kisah hidup wirausaha sukses yang menginspirasi					
37	Keluarga saya memberikan motivasi kepada saya untuk belajar menjadi seorang pegawai					
38	Saya berpikir untuk membuka usaha di halaman rumah					
39	Lingkungan rumah saya kondusif untuk membantu saya berkreatifitas					
40	Keluarga membentuk saya memiliki jiwa wirausaha					

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)

No. Res	No. Item																																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	2	4	146
2	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	1	3	4	150
3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	138
4	5	5	2	4	4	3	4	5	5	2	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	3	1	3	2	4	5	5	5	3	4	2	3	4	159	
5	5	2	4	5	4	2	4	4	5	2	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	143	
6	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	3	2	4	3	5	4	5	4	3	3	1	4	3	159	
7	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	187	
8	5	2	2	5	4	2	4	2	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	4	4	2	4	5	3	4	5	5	4	2	2	3	4	153	
9	5	2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	2	5	5	2	4	5	4	5	5	4	2	2	5	4	4	4	4	2	4	1	5	4	4	4	4	2	4	5	4	152	
10	4	3	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	2	5	4	3	3	5	4	2	5	3	3	147		
11	4	4	4	2	2	2	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	142		
12	5	2	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	162	
13	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	173		
14	5	4	5	5	4	3	3	4	5	3	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	2	5	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	167	
15	5	2	2	5	2	2	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	155		
16	5	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	1	4	4	151		
17	5	5	2	4	4	4	2	3	5	1	5	1	4	4	3	3	4	2	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	5	5	3	1	3	3	133		
18	4	1	3	3	3	2	3	3	5	1	5	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	5	2	4	4	5	2	2	2	133		
19	4	4	3	5	3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	154		
20	5	5	5	4	4	4	2	4	5	2	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	2	4	4	3	3	4	2	5	5	5	5	2	4	2	5	158		
21	4	2	4	4	3	2	3	3	5	3	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	2	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	143		
22	5	3	2	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	122		
23	5	5	5	5	3	3	5	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	5	1	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	163		
24	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	2	5	4	2	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	157		
25	5	2	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	150		
26	5	2	3	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	2	5	2	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	147		
27	5	5	5	4	2	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4	170		
28	4	2	3	4	4	2	5	3	5	4	5	3	3	2	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	2	3	142		
29	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	154		
30	5	2	2	5	2	3	2	3	5	4	5	3	2	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	2	5	5	3	1	5	3	2	5	4	4	3	2	3	2	142		
31	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	125		
32	5	5	2	4	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	147		
33	4	2	2	3	3	5	3	2	5	3	4	3	3	5	1	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	138		
34	5	4	4	3	5	2	3	2	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	5	3	1	4	4	148		
35	4	4	5	2	3	5	5	2	5	4	5	3	3	5	2	4	4	3	3	5	2	3	1	5	2	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	1	4	4	148			
36	5	5	4	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	4	3	173		
37	5	2	4	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	1	2	4	171			
38	5	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	4	154		
39	4	2	2	3	3	3	5	3	5	5	5	3	1	5	3	4	5	1	3	5	3	1	3	4	1	3	3	4	1	5	1	3	5	3	4	1	5	3	129			
40	5	2	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	139			
Rhit	0.43	0.47	0.57	0.41	-0.06	0.32	0.46	0.40	0.35	0.28	0.32	-0.12	0.67	0.34	0.33	0.30	0.34	0.62	0.73	0.56	0.47	0.47	-0.03	0.55	0.34	0.64	0.59	0.53	0.53	0.36	0.38	0.47	0.37	0.63	0.48	-0.15	0.34	0.63	0.68			
Rkritis	0.3	0.312	0.3	0.3	0.31	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.31	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.31	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3			
Status	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	VAL	DROP	VAL	DROP	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL																							
h Skor																																										
Per																																										
Item	186	131	139	161	133	130	162	128	195	126	189	112	165	187	147	171	175	161	154	176	164	132	106	180	114	155	165	152	111	163	130	156	168	180	168	138	95	131	138	150		
FINAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19																							

Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)

No. Resp	No. Item																																		Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	4	4	4	4	2	4	2	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	2	2	4	127
2	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	133	
3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	119	
4	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	1	3	2	4	5	5	5	3	2	3	4	136	
5	5	2	4	5	2	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
6	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	5	4	5	4	3	1	4	3	139	
7	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	164	
8	5	2	2	5	2	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	2	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	133	
9	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	2	4	1	5	4	4	4	4	4	5	4	136	
10	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	2	5	4	3	3	5	4	2	3	3	3	124	
11	4	4	4	2	2	4	2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	122	
12	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	142	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	156	
14	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
15	5	2	2	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	134	
16	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	4	4	135	
17	5	5	2	4	4	2	3	5	5	4	4	3	4	2	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	120	
18	4	1	3	3	2	3	3	5	5	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	4	3	5	2	4	4	5	2	115
19	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	135	
20	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	2	4	4	3	3	4	2	5	5	5	5	2	2	5	5	137	
21	4	2	4	4	2	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	126
22	5	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	101
23	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	1	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	151
24	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	2	5	4	2	5	4	2	5	4	4	5	3	3	3	3	137	
25	5	2	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	3	3	3	131
26	5	2	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	2	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	128	
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	153
28	4	2	3	4	2	5	3	5	5	3	2	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	121	
29	4	2	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
30	5	2	2	5	3	2	3	5	5	2	5	3	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	3	1	5	3	2	5	4	4	3	3	3	2	124	
31	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	110	
32	5	5	2	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	127
33	4	2	2	3	5	3	2	5	4	3	5	1	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	119	
34	5	4	4	3	2	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	5	3	4	4	4	128	
35	4	4	5	2	5	5	2	5	5	3	5	2	4	3	3	5	2	3	5	2	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	132	
36	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	156
37	5	2	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	151	
38	5	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	136
39	4	2	2	3	3	5	3	5	5	1	5	3	5	1	3	5	3	1	4	1	3	3	4	1	5	1	3	5	3	4	1	3	3	3	106	
40	5	2	3	5	3	4	5	5	4	4	5	1	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	121	
ΣXi	186	131	139	161	130	162	128	195	189	165	187	147	175	161	154	176	164	132	180	114	155	165	152	111	163	130	156	168	180	168	138	131	138	150		
k	35																																			
Var Total	192.90																																			
Var Butir	0.23	1.74	1.03	0.85	1.06	0.92	1.14	0.11	0.20	0.83	0.43	1.20	0.29	0.90	0.75	0.40	0.66	1.09	0.31	1.67	0.73	0.42	0.57	1.05	0.58	1.32	0.76	0.47	0.36	0.52	0.92	0.92	0.77	0.60		
Jml Var Butir	25.80																																			
Alpha Cronbach	0.89																																			

Dari hasil perhitungan tabel di atas, diketahui nilai Alpha Cronbach sebesar 0,89 (89%), maka instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X2)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Lingkungan Keluarga	Hubungan antara orang tua dan anak	13	32,5	%
		Suasana rumah	8	20	%
		Bimbingan orang tua	11	27,5	%
		Status atau keadaan ekonomi keluarga	8	20	%
Total			40	100	%

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1.	Lingkungan Keluarga	Hubungan antara orang tua dan anak	1	186	VALID
			4	161	VALID
			6	130	VALID
			13	165	VALID
			16	171	DROP
			19	154	VALID
			21	164	VALID
			25	114	VALID
			27	165	VALID
			30	163	VALID
			31	130	VALID
			33	168	VALID
			34	180	VALID
		Total Skor			2051
Rata-rata Skor			157,8		
%			34,8	27,4	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
2.	Lingkungan Keluarga	Suasana rumah	5	133	DROP
			10	126	DROP
			18	161	VALID
			22	132	VALID
			26	155	VALID
			36	138	VALID
			38	131	VALID
			39	138	VALID
		Total Skor	983		
		Rata-rata Skor	122,9		
%	16,7		21,3		

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
3.	Lingkungan Keluarga	Bimbingan orang tua	3	139	VALID
			7	162	VALID
			9	195	VALID
			11	189	VALID
			14	187	VALID
			17	175	VALID
			20	176	VALID
			24	180	VALID
			28	152	VALID
			37	95	DROP
			40	150	VALID
		Total Skor	1800		
		Rata-rata Skor	163,6		
%	30,5		28,4		

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
4.	Lingkungan Keluarga	Status atau keadaan ekonomi	2	131	VALID
			8	128	VALID
			12	112	DROP

		keluarga	15	147	VALID
			23	106	DROP
			29	111	VALID
			32	156	VALID
			35	168	VALID
		Total Skor	1059		
		Rata-rata Skor	132,4		
		%	18		22,9

Jumlah keseluruhan : 5893

Rata-rata skor keseluruhan : 576,7

Indikator	LINGKUNGAN KELUARGA			
	Hubungan antara orang tua dan anak	Suasana rumah	Bimbingan orang tua	Status atau keadaan ekonomi keluarga
Jumlah Soal	13	8	11	8
Skor	2051	983	1800	1059
Rata-rata (%)	157,8	122,9	163,6	132,4
Persentase (%)	27,4	21,3	28,4	22,9

Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga (X₂)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase(%)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	1	186	2051	13	157,8	27,4
		4	161				
		6	130				
		13	165				
		16	171				
		19	154				
		21	164				
		25	114				
		27	165				
		30	163				
		31	130				
		33	168				
		34	180				
2	Suasana rumah	5	133	983	8	122,9	21,3
		10	126				
		18	161				
		22	132				
		26	155				
		36	138				
		38	131				
		39	138				
3	Bimbingan orang tua	3	139	1800	11	163,6	28,4
		7	162				
		9	195				
		11	189				
		14	187				
		17	175				
		20	176				
		24	180				
		28	152				
		37	95				
		40	150				
4	Status atau keadaan ekonomi	2	131	1059	8	132,4	22,9
		8	128				
		12	112				

	keluarga	15	147				
		23	106				
		29	111				
		32	156				
		35	168				
Jumlah				5893	40	576,7	100%

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Keluarga
(X₂)**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	2051	13	157,8	27,4
2	Suasana rumah	983	8	122,9	21,3
3	Bimbingan orang tua	1800	11	163,6	28,4
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	1059	8	132,4	22,9
Jumlah		5893	40	576,7	100%

Lampiran 14. Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya memulai berwirausaha karena saya merasa senang apabila memiliki usaha sendiri					
2	Saya memulai berwirausaha karena ingin hidup mandiri					
3	Saya tertarik berwirausaha karena memberikan kebebasan bagi saya untuk berkreasi					
4	Saya senang melihat kisah wirausahawan sukses yang memulai usahanya dari nol					
5	Saya akan tetap berwirausaha walaupun banyak resiko yang harus dihadapi					
6	Berwirausaha tidak dapat menjamin kehidupan di masa tua					
7	Wirausaha itu tantangan yang menarik bagi saya					
8	Saya tertarik untuk memerhatikan perkembangan wirausaha di Indonesia					
9	Dengan berwirausaha saya dapat membuka peluang usaha bagi orang lain					
10	Berwirausaha bukan kegiatan yang menyenangkan					
11	Saya tidak ingin berwirausaha karena peluang suksesnya sangat kecil					
12	Saya ingin bekerja pada perusahaan untuk meraih masa depan yang lebih baik					
13	Saya telah memikirkan apa yang akan saya kerjakan setelah lulus nanti, salah satunya berwirausaha					
14	Saya akan bekerja keras dan pantang menyerah dalam berwirausaha					
15	Berwirausaha bukan merupakan cita-cita saya sejak kecil					
16	Saya ingin berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan keterampilan saya					
17	Sulitnya mendapatkan pekerjaan mendorong saya membuka usaha setelah lulus sekolah					
18	Saya tertarik berwirausaha karena dapat mengembangkan hasil kreasi saya					
19	Praktek kewirausahaan di sekolah menjadikan saya terdorong untuk membuka usaha setelah lulus nanti					

20	Saya tidak tertarik dengan segala hal terkait wirausaha					
21	Saya enggan berwirausaha karena membutuhkan modal yang tidak sedikit					
22	Generasi muda yang sukses dalam berwirausaha, menjadi dorongan saya untuk memulai usaha					
23	Saya berkeinginan menjadi sukses melalui berwirausaha					
24	Saya menyukai pekerjaan sebagai karyawan karena lebih pasti daripada berwirausaha					
25	Saya memupuk tabungan untuk mengumpulkan modal berwirausaha					
26	Saya senang menghadiri seminar-seminar kewirausahaan					
27	Saya senang berwirausaha karena menambah uang jajan					
28	Saya tidak ingin berwirausaha karena saya kurang kreatif					
29	Saya tertarik untuk mencoba sesuatu hal yang baru					
30	Menurut saya, gagal adalah sesuatu yang biasa dalam berwirausaha					
31	Saya tertarik untuk membuka usaha berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama pembelajaran di kelas					
32	Saya tertarik berwirausaha karena saya yakin dengan kemampuan saya					
33	Saya cenderung memilih berwirausaha karena dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan tersendiri					
34	Saya ingin berwirausaha karena waktu kerjanya tidak terikat					
35	Saya akan tetap berwirausaha walaupun untuk memulainya saya menggunakan dana sendiri					
36	Saya senang berwirausaha karena dapat mengurangi beban orang tua					
37	Saya enggan berwirausaha karena banyak pesaingnya					
38	Setelah lulus SMK, saya lebih memilih menjadi karyawan di perusahaan daripada menjadi wirausaha					

Lampiran 15. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)

No. Resp	No. Item																																						Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	156
2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	153	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	130	
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	163	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	146	
6	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	146		
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	182		
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
9	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
11	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	145	
12	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	157		
13	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	2	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	157			
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	173			
15	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	161			
16	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	149		
17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	4	2	5	4	3	4	4	3	4	5	2	129			
18	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	2	140		
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	146		
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	150			
21	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	146		
22	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	95		
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	170		
24	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	169			
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	153		
26	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	137	
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	149			
28	3	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	137		
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	152		
30	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	1	3	3	4	5	2	3	3	3	2	5	3	1	3	2	2	2	5	5	3	3	3	2	3	5	4	2	129		
31	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	149		
32	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	158		
33	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	157			
34	3	3	5	5	4	5	2	3	4	4	4	1	3	4	3	5	1	4	3	3	3	3	5	3	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	4	3	1	130			
35	5	5	5	5	5	3	4	4	5	1	3	1	5	5	1	5	4	4	4	4	3	5	5	1	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	1	150			
36	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	142			
37	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	164		
38	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	142		
39	4	5	4	3	4	3	3	2	5	5	1	4	4	2	5	4	4	1	3	3	4	3	2	4	1	2	3	5	5	3	1	2	2	5	3	1	125				
40	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	137			
Rhit	0.74	0.72	0.44	0.33	0.65	0.40	0.68	0.71	0.68	0.21	0.28	0.12	0.62	0.67	-0.03	0.50	0.66	0.78	0.57	0.71	0.58	0.56	0.58	0.45	0.59	0.61	0.65	0.73	0.27	0.60	0.52	0.65	0.69	0.59	0.65	0.53	0.49	0.29			
Rkritis	0.312	0.312	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.31	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3			
Status	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	VAL	DROP	DROP	DROP	VAL	VAL	DROP	VAL	DROP	VAL	DROP																						
Jumlah																																									
Skor	172	169	170	180	163	152	159	152	169	168	166	96	158	172	117	170	146	164	151	155	140	166	165	118	152	136	150	153	178	180	159	162	156	148	150	174	159	122			
FINAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9			10	11		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32						
VALID	84,21%	Diperkenankan karena soal yang valid di atas 70%																																							
DROP	15,79%																																								

Keterangan:

Valid = 84,21%

Drop = 15,79%

Lampiran 16. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)

No. Resp	No. Item																																Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	138	
2	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	134	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	111	
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	138	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	124		
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	127		
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
9	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
11	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123	
12	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	133	
13	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	134	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	149	
15	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	138		
16	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	130	
17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	2	110
18	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	120	
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	126	
21	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	126	
22	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	73	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	152	
24	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	143	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
26	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	118
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	125	
28	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	116		
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	2	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	133
30	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	2	3	3	3	2	5	3	1	3	2	2	2	2	5	3	3	3	2	3	5	4	108		
31	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	128	
32	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	132	
33	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	131	
34	3	3	5	5	4	5	2	3	4	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	5	3	5	4	3	3	4	3	112		
35	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	1	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	139		
36	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	121		
37	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	141	
38	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	121	
39	4	5	4	3	4	3	3	2	5	4	4	5	4	4	1	3	3	4	3	2	4	1	2	3	5	5	3	1	2	2	5	3	106			
40	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	118		
ΣXi	172	169	170	180	163	152	159	152	169	158	172	170	146	164	151	155	140	166	165	118	152	136	150	153	180	159	162	156	148	150	174	159				
k	32																																			
Var Total	214.40																																			
Var Butir	0.52	0.44	0.55	0.31	0.58	0.83	0.54	0.47	0.49	0.41	0.42	0.40	0.75	0.45	0.59	0.63	0.82	0.34	0.42	0.92	0.63	0.86	0.71	0.61	0.41	0.59	0.61	0.71	0.73	0.50	0.39	0.49				
Jumlah Var Butir	18.09																																			
Alpha Cronbach	0.95																																			

Dari hasil perhitungan tabel di atas, diketahui nilai Alpha Cronbach sebesar 0,95

(95%), maka instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Lampiran 17. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA MINAT
BERWIRAUSAHA
(VARIABEL Y)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Minat Berwirausaha	Rasa Senang	10	26,3	%
		Perhatian	8	21,1	%
		Partisipasi Aktif	20	52,6	%
Total			38	100	%

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1.	Minat Berwirausaha	Rasa Senang	1	172	VALID
			3	170	VALID
			7	159	VALID
			10	168	DROP
			18	164	VALID
			24	118	VALID
			27	150	VALID
			29	178	DROP
			32	162	VALID
			36	174	VALID
		Total Skor			1615
Rata-rata Skor			161,5		
%			27,3	34,5	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
2.	Minat Berwirausaha	Perhatian	4	180	VALID
			8	152	VALID
			13	158	VALID
			15	117	DROP
			17	146	VALID
			20	155	VALID
			22	166	VALID

		26	136	VALID
	Total Skor	1210		
	Rata-rata Skor	151,25		
	%	20,4		32,4

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
3.	Minat Berwirausaha	Partisipasi Aktif	2	169	VALID
			5	163	VALID
			6	152	VALID
			9	169	VALID
			11	166	DROP
			12	96	DROP
			14	172	VALID
			16	170	VALID
			19	151	VALID
			21	140	VALID
			23	165	VALID
			25	152	VALID
			28	153	VALID
			30	180	VALID
			31	159	VALID
			33	156	VALID
			34	148	VALID
			35	150	VALID
			37	159	VALID
			38	122	DROP
	Total Skor	3092			
	Rata-rata Skor	154,6			
	%	52,3		33,1	

Jumlah keseluruhan : 5917

Rata-rata skor keseluruhan : 467,35

Indikator	MINAT BERWIRAUSAHA		
	Rasa Senang	Perhatian	Partisipasi Aktif
Jumlah Soal	10	8	20
Skor	1615	1210	3092
Rata-rata	161,5	151,25	154,6
Persentase (%)	34,5	32,4	33,1

Lampiran 18. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang	1	172	1615	10	161,5	34,5
		3	170				
		7	159				
		10	168				
		18	164				
		24	118				
		27	150				
		29	178				
		32	162				
		36	174				
2	Perhatian	4	180	1210	8	151,25	32,4
		8	152				
		13	158				
		15	117				
		17	146				
		20	155				
		22	166				
		26	136				
3	Partisipasi Aktif	2	169	3092	20	154,6	33,1
		5	163				
		6	152				
		9	169				
		11	166				
		12	96				
		14	172				
		16	170				
		19	151				
		21	140				
		23	165				
		25	152				
		28	153				
		30	180				
31	159						
33	156						

		34	148				
		35	150				
		37	159				
		38	122				
Jumlah				5917	38	467,35	100%

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Minat
Berwirausaha (Y)**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang	1615	10	161,5	34,5
2	Perhatian	1210	8	151,25	32,4
3	Partisipasi Aktif	3092	20	154,6	33,1
Jumlah		5917	38	467,35	100%

Lampiran 19. Instrumen Final Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

**KUESIONER PENELITIAN FINAL
PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
JURUSAN AKUNTANSI DI SMKN 11 DAN SMKN 13 JAKARTA BARAT**

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Asal Sekolah : _____
3. Kelas/Jurusan : _____
4. No. Handphone : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan (yang paling sesuai dengan kondisi Anda), dengan ketentuan:

Sangat Tidak Setuju -- (STS)
Tidak Setuju -- (TS)
Ragu-ragu -- (RR)
Setuju -- (S)
Sangat Setuju -- (ST)
2. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c,d dan e yang menurut Anda paling tepat
3. Hasil pengisian angket tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Anda
4. Terimakasih atas perhatian dan kerjasama Anda

Jakarta, April
2017

Hormat saya,

Nurlita Amelia

1. Wawasan seorang wirausaha yang ia peroleh dari hasil membaca, mengamati dan meneliti disebut...
 - a. Kreativitas wirausaha
 - b. Pengetahuan wirausaha
 - c. Inovasi wirausaha
 - d. Produktivitas wirausaha
 - e. Efektivitas wirausaha

2. Karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha di bawah ini, kecuali...
 - a. Konsumtif
 - b. Prestatif
 - c. Optimis
 - d. Mandiri
 - e. Kreatif

3. Produsen yang meniru produk produsen lain adalah contoh sikap..
 - a. Mandiri
 - b. Subyektif
 - c. Kreatif
 - d. Tekun
 - e. Plagiat

4. Berikut ini yang termasuk peluang usaha di bidang kesehatan adalah...
 - a. Membuat tempat karaoke
 - b. Membuat kue
 - c. Akupuntur dan Pijat
 - d. Penitipan anak
 - e. Membuat restaurant

5. Dalam penentuan bidang usaha yang akan dijalankan, terdapat masalah pokok yang perlu dipertimbangkan, yaitu...
 - a. Sektor industri
 - b. Bentuk usaha yang dipilih
 - c. Visi dan Misi
 - d. Sasaran perusahaan
 - e. Keadaan ekonomi

6. Kemampuan kreatif siswa di sekolah dapat dilatih melalui kegiatan...
 - a. Olahraga
 - b. Menonton televisi
 - c. Diskusi
 - d. Membaca novel
 - e. Bermain

7. Kunci peluang usaha sebenarnya terletak pada...
 - a. Konsumen
 - b. Distributor
 - c. Pemerintah
 - d. Wirausaha
 - e. Pelanggan

8. Kemampuan seseorang untuk merasakan dan berpikir apa yang orang lain rasakan dan pikirkan disebut dengan istilah..
 - a. Kreatif
 - b. Interaksi
 - c. Persuasi
 - d. Sosialisasi
 - e. Empati

9. Keberhasilan wirausahawan dalam mengelola usahanya ditentukan oleh faktor berikut ini, kecuali...
- | | |
|---|---------------|
| a. Keturunan | d. Keahlian |
| b. Pengalaman | e. Pendidikan |
| c. Sikap dan kemauan serta tindakan nyata | |
10. Bidang usaha yang mengolah sumber daya alam menjadi barang jadi disebut dengan bidang usaha...
- | | |
|-----------------|-------------|
| a. Pertanian | d. Jasa |
| b. Pertambangan | e. Industri |
| c. Perkebunan | |
11. Penyebab kegagalan usaha yang berkaitan dengan manajemen antara lain...
- | | |
|-------------------------------|--|
| a. Terlalu bersifat hedonisme | d. Kurangnya komunikasi |
| b. Tidak adanya promosi | e. Kurang memperhitungkan kebutuhan dana |
| c. Seringkali berhutang | |
12. Di bawah ini yang merupakan salah satu cara menangkap peluang usaha adalah...
- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| a. Belajar ilmu manajemen usaha | d. Berempati kepada orang lain |
| b. Berdiam diri | e. Menolong orang lain |
| c. Menggunakan jasa konsultan | |
13. Kemampuan memperoleh modal merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam bidang...
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. Perencanaan | d. Mengatur bisnis |
| b. Manajemen | e. Komunikasi |
| c. Keuangan | |
14. Berkaitan dengan pengembangan ide usaha, wirausaha yang berhasil biasanya...
- Selalu mengembangkan ide baru
 - Hanya mengembangkan ide yang mudah dilaksanakan
 - Tidak suka mencoba hal baru
 - Terlalu berhati-hati dalam mengembangkan ide
 - Meniru ide usaha orang lain
15. Perencanaan usaha itu mencakup beberapa jenis kegiatan, diantaranya adalah, kecuali...
- | | |
|-----------------------------------|---|
| a. Meramalkan masa depan | d. Menentukan fasilitas yang dibutuhkan |
| b. Membuat program kerja | e. Membuat perhitungan keuangan |
| c. Memproduksi barang sebanyaknya | |

16. Peluang usaha adalah...
- a. Kerugian dalam usaha
 - b. Resiko dalam usaha
 - c. Keuntungan dalam usaha
 - d. Keinginan dalam usaha
 - e. Kesempatan dalam usaha
17. Perhitungan yang dilakukan sebelum suatu kegiatan dilakukan merupakan pengertian dari...
- a. Visi
 - b. Misi
 - c. Sasaran
 - d. Perencanaan
 - e. Tujuan
18. Berikut ini merupakan alasan utama kegagalan usaha baru, yaitu...
- a. Waktu memulai usaha yang tidak tepat
 - b. Hasil produksi yang banyak diminati
 - c. Manajemen yang baik dan tepat
 - d. Telah membuat perencanaan
 - e. Hasil produksi kreatif dan inovatif
19. Salah satu manfaat yang bisa diperoleh jika calon wirausaha memiliki kemampuan komunikasi adalah...
- a. Mudah mendapatkan laba
 - b. Lebih berorientasi ke depan
 - c. Mudah menimba pengalaman
 - d. Memiliki pengetahuan baru
 - e. Mudah mengumpulkan informasi untuk mencari peluang
20. Yang dimaksud dengan organisasi usaha adalah...
- a. Usaha pabrik
 - b. Kesatuan organisasi agama
 - c. Bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama
 - d. Kesatuan orang yang mencari rugi
 - e. Usaha jasa
21. Langkah pengembangan ide kreatif biasanya berawal dari...
- a. Daya pikir manusia
 - b. Manajemen usaha
 - c. Modal awal usaha
 - d. Pelaksanaan usaha
 - e. Organisasi usaha
22. Yang menjadi modal utama dalam meraih kesuksesan usaha adalah...
- a. Menggunakan manajer lulusan sarjana
 - b. Menerapkan manajemen yang baik
 - c. Membuat gedung yang megah
 - d. Mencari daerah usaha di kota
 - e. Memilikidukungan dari pejabat
23. Peluang usaha bisa muncul dari...
- a. Musibah
 - b. Ketergantungan seseorang
 - c. Hobi atau kesenangan pribadi
 - d. Kepentingan seseorang
 - e. Manajemen usaha

24. Kemampuan seseorang untuk melahirkan ide dan karya baru dan berbeda dengan sebelumnya disebut...
- a. Produktif
 - b. Inovatif
 - c. Kreatif
 - d. Posesif
 - e. Inisiatif
25. Usaha yang kegiatannya memberikan layanan atau *service* kepada pihak lain disebut...
- a. Dagang
 - b. Manufaktur
 - c. Industri
 - d. Rumahan
 - e. Jasa
26. Di bawah ini urutan pertama dalam proses manajemen adalah...
- a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pengorganisasian
 - d. Pengawasan
 - e. Perhatian

Lampiran 20. Data Mentah Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Data Mentah Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No. Resp	1 B	2 A	3 E	4 C	5 B	6 C	7 D	8 E	9 A	10 E	11 E	12 A	13 C	14 A	15 C	16 E	17 D	18 A	19 E	20 C	21 A	22 B	23 C	24 B	25 E	26 A	Xt
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	18
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
10	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	21
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21
15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21
17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
20	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18
24	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	21
31	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
34	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21
35	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
36	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	18
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
39	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
41	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
42	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
43	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	18
44	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18
45	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23
46	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18
47	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	24
49	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	18
50	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21
51	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
52	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	20
55	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19

Lampiran 21 Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X1)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	7	27	%
		Kepribadian dan kemampuan diri	6	23	%
		Manajemen dan organisasi bisnis	7	27	%
		Peluang usaha	6	23	%
Total			26	100	%

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1	106	VALID
			5	76	VALID
			10	102	VALID
			14	109	VALID
			18	102	VALID
			21	97	VALID
			25	101	VALID
		Total Skor	693		
Rata-rata Skor	99				
%	27,30	25,3			

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
2.	Pengetahuan Kewirausahaan	Kepribadian dan kemampuan diri	2	98	VALID
			6	111	VALID
			8	96	VALID
			9	102	VALID
			13	92	VALID
			24	81	VALID

		Total Skor	580	
		Rata-rata Skor	96,7	
		%	22,84	24,7

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
3.	Pengetahuan Kewirausahaan	Manajemen dan organisasi bisnis	3	107	VALID
			11	74	VALID
			15	74	VALID
			17	94	VALID
			20	107	VALID
			22	102	VALID
			26	98	VALID
		Total Skor	656		
Rata-rata Skor	93,7				
%	25,84			24	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status	
4.	Pengetahuan Kewirausahaan	Peluang usaha	4	106	VALID	
			7	99	VALID	
			12	108	VALID	
			16	107	VALID	
			19	99	VALID	
			23	91	VALID	
		Total Skor	610			
		Rata-rata Skor	101,7			
%	24			26		

Jumlah keseluruhan : 2539

Rata-rata skor keseluruhan : 391,1

Indikator	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN			
	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	Kepribadian dan kemampuan diri	Manajemen dan organisasi bisnis	Peluang usaha
Jumlah Soal	7	6	7	6
Skor	693	580	656	610
Rata-rata	99	96,7	93,7	101,7
Persentase (%)	25,3	24,7	24	26

Lampiran 22 Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

**Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Instrumen Final Pengetahuan
Kewirausahaan (X₁)**

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1	106	693	7	99	25,3%
		5	76				
		10	102				
		14	109				
		18	102				
		21	97				
		25	101				
2	Kepribadian dan kemampuan diri	2	98	580	6	96,7	24,7%
		6	111				
		8	96				
		9	102				
		13	92				
		24	81				
3	Manajemen dan organisasi bisnis	3	107	656	7	93,7	24%
		11	74				
		15	74				
		17	94				
		20	107				
		22	102				
		26	98				
4	Peluang usaha	4	106	610	6	101,7	26%
		7	99				
		12	108				
		16	107				
		19	99				
		23	91				
Jumlah				2539	26	391,1	100%

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Pengetahuan
Kewirausahaan(X₁)**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	693	7	99	25,3%
2	Kepribadian dan kemampuan diri	580	6	96,7	24,7%
3	Manajemen dan organisasi bisnis	656	7	93,7	24%
4	Peluang usaha	610	6	101,7	26%
Jumlah		2539	26	391,1	100%

Lampiran 23. Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Hubungan saya dan anggota keluarga sangat akrab					
2	Orang tua saya memiliki usaha sendiri					
3	Orang tua mengajarkan saya berwirausaha sejak kecil					
4	Orang tua mendengarkan setiap pendapat atau usulan yang saya ungkapkan					
5	Saya sering berselisih paham dengan orang tua saya					
6	Saya tidak mendapat dukungan dari orang tua untuk berwirausaha					
7	Kondisi ekonomi keluarga kurang baik tanpa memiliki usaha					
8	Keluarga mengajarkan bahwa jujur adalah kunci utama keberhasilan					
9	Orang tua mengingatkan saya untuk bertanggungjawab atas apa yang saya lakukan					
10	Apabila ada suatu masalah maka saya akan bermusyawarah dengan keluarga					
11	Orang tua mengajarkan saya untuk bekerja keras					
12	Saya menjadi beban keluarga apabila berwirausaha karena penghasilan yang tidak pasti					
13	Saya ditegur oleh orang tua saya jika berbuat kesalahan					
14	Suasana rumah saya nyaman, damai dan tentram					
15	Anggota keluarga saling terbuka satu sama lain dalam segala hal					
16	Keluarga saya mengajarkan hidup mandiri					
17	Orang tua saya bersikap kurang peduli jika saya melakukan kesalahan					
18	Lingkungan rumah saya sangat berisik dan tidak kondusif untuk memikirkan peluang berwirausaha					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
19	Keluarga saya memberikan nasehat untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya gagal					
20	Saya lebih nyaman mencurahkan isi hati saya dan meminta pendapat orang lain daripada ke orang tua saya sendiri					
21	Keadaan keluarga saya harmonis, saling pengertian dan tidak ada pertengkaran					
22	Keluarga saling membantu satu sama lain apabila ada masalah					
23	Orang tua mengajarkan saya membaca peluang jika hendak berwirausaha					
24	Saya tumbuh di keluarga yang mayoritas mempunyai usaha sendiri					
25	Orang tua saya tidak membedakan anak yang satu dengan yang lainnya					
26	Saya dan anggota keluarga saya tidak menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran dan bercerita					
27	Dengan berwirausaha, ekonomi keluarga saya akan tercukupi					
28	Keluarga menghargai apapun yang saya lakukan					
29	Saya merasa orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang					
30	Saya yakin bisa memperbaiki ekonomi keluarga dengan menjadi wirausaha					
31	Di rumah, saya dan keluarga suka menonton kisah hidup wirausaha sukses yang menginspirasi					
32	Saya berpikir untuk membuka usaha di halaman rumah					
33	Lingkungan rumah saya kondusif untuk membantu saya berkreatifitas					
34	Keluarga membentuk saya memiliki jiwa wirausaha					

Lampiran 24. Data Mentah Lingkungan Keluarga (X2)

Data Mentah Instrumen Lingkungan Keluarga (X2)

No. Resp	No. Item																																		Xt		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	3	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	2	1	5	5	5	5	4	3	4	5	141		
2	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	142		
3	2	1	4	3	2	4	2	5	5	3	4	4	3	1	2	4	2	3	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	101		
4	5	2	3	4	2	3	3	5	5	5	5	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	5	117	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	133	
6	4	2	4	4	2	4	1	4	5	4	4	2	5	2	3	5	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	122	
7	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	2	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	122	
8	2	4	4	2	2	3	4	5	5	2	5	4	2	1	2	4	1	5	4	1	1	1	4	5	1	1	4	2	3	4	4	2	4	3	101		
9	5	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	138	
10	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	124		
11	4	2	2	4	2	2	1	5	5	5	5	3	5	2	2	4	3	2	5	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	107	
12	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	140	
13	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	140	
14	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	5	118	
15	4	3	4	4	3	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	144		
16	5	2	2	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	3	137		
17	4	2	2	4	2	4	3	5	5	2	5	4	4	4	2	5	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	5	5	4	2	2	3	3	117		
18	5	2	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	138	
19	5	4	4	3	2	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	127	
20	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	119	
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	156	
22	4	3	2	3	2	3	3	4	5	2	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	120		
23	3	4	3	3	2	4	4	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
24	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	5	3	2	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	127		
25	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	124	
26	5	5	3	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	129		
27	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	3	153		
28	5	2	3	5	3	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	142		
29	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	120	
30	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	121	
31	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	135	
32	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	118	
33	5	2	2	3	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	2	4	4	5	2	4	3	4	5	5	4	2	3	5	133			
34	5	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	5	3	3	3	3	131	
35	4	2	4	4	2	4	2	5	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	119
36	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	5	129		
37	4	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	112	
38	5	1	2	4	2	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	1	5	5	3	1	5	2	4	4	5	5	5	2	1	5	128		
39	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	124	
40	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	143	
41	5	4	4	3	2	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	2	3	1	2	125	
42	4	5	4	3	3	2	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	129		
43	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	123	
44	5	2	2	4	4	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	3	2	2	2	2	125	
45	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	3	3	127	
46	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	135		
47	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	146		
48	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	151		
49	4	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	129		
50	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	132		
51	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127		
52	5	2	4	4	4	3	3	5	5	5	5	2	4	5	4	4	1	3	5	2	5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	128	
53	5	4	3	5	2	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4															

Lampiran 25 Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X2)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X2)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Lingkungan Keluarga	Hubungan antara orang tua dan anak	12	35,3	%
		Suasana rumah	6	17,6	%
		Bimbingan orang tua	10	29,5	%
		Status atau keadaan ekonomi keluarga	6	17,6	%
Total			34	100	%

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1.	Lingkungan Keluarga	Hubungan antara orang tua dan anak	1	504	VALID
			4	443	VALID
			5	364	VALID
			10	477	VALID
			15	440	VALID
			17	444	VALID
			20	324	VALID
			22	477	VALID
			25	450	VALID
			26	394	VALID
			28	469	VALID
			29	508	VALID
			Total Skor		
Rata-rata Skor			441,2		
%			35,2	25,4%	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status	
2.	Lingkungan Keluarga	Suasana rumah	14	455	VALID	
			18	399	VALID	
			21	430	VALID	
			31	387	VALID	
			32	376	VALID	
			33	385	VALID	
		Total Skor			2432	
		Rata-rata Skor			405,3	
%			16,2	23,3		

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status		
3.	Lingkungan Keluarga	Bimbingan orang tua	3	386	VALID		
			6	448	VALID		
			8	538	VALID		
			9	542	VALID		
			11	531	VALID		
			13	493	VALID		
			16	503	VALID		
			19	512	VALID		
			23	438	VALID		
			34	439	VALID		
			3	386	VALID		
			Total Skor			4850	
			Rata-rata Skor			485	
		%			32,3	29,7	

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
4.	Lingkungan Keluarga	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2	386	VALID
			7	364	VALID
			12	422	VALID
			24	358	VALID
			27	443	VALID
			30	471	VALID
Total Skor			2444		

		Rata-rata Skor	407,3	
		%	16,3	23,4

Jumlah keseluruhan : 15020

Rata-rata skor keseluruhan : 1738,8

Indikator	LINGKUNGAN KELUARGA			
	Hubungan antara orang tua dan anak	Suasana rumah	Bimbingan orang tua	Status atau keadaan ekonomi keluarga
Jumlah Soal	12	6	10	6
Skor	5294	2432	4850	2444
Rata-rata	441,2	405,3	485	407,3
Persentase (%)	25,4	23,3	29,7	23,4

Lampiran 26 Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final
Lingkungan Keluarga (X2)

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Instrumen Final

Lingkungan Keluarga (X2)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	1	504	5294	12	441,2	25,4%
		4	443				
		5	364				
		10	477				
		15	440				
		17	444				
		20	324				
		22	477				
		25	450				
		26	394				
		28	469				
29	508						
2	Suasana rumah	14	455	2432	6	405,3	23,3%
		18	399				
		21	430				
		31	387				
		32	376				
		33	385				
3	Bimbingan orang tua	3	386	4850	10	485	27,9%
		6	448				
		8	538				
		9	542				
		11	531				
		13	493				
		16	503				
		19	512				
		23	438				
		34	439				
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2	386	2444	6	407,3	23,4%
		7	364				
		12	422				
		24	358				

		27	443				
		30	471				
Jumlah				15020	34	1738,8	100%

Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Lingkungan Keluarga (X₂)

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	5294	12	441,2	25,4%
2	Suasana rumah	2432	6	405,3	23,3%
3	Bimbingan orang tua	4850	10	485	27,9%
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2444	6	407,3	23,4%
Jumlah		15020	34	1738,8	100%

Lampiran 27. Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya memulai berwirausaha karena saya merasa senang apabila memiliki usaha sendiri					
2	Saya memulai berwirausaha karena ingin hidup mandiri					
3	Saya tertarik berwirausaha karena memberikan kebebasan bagi saya untuk berkreasi					
4	Saya senang melihat kisah wirausahawan sukses yang memulai usahanya dari nol					
5	Saya akan tetap berwirausaha walaupun banyak resiko yang harus dihadapi					
6	Berwirausaha tidak dapat menjamin kehidupan di masa tua					
7	Wirausaha itu tantangan yang menarik bagi saya					
8	Saya tertarik untuk memerhatikan perkembangan wirausaha di Indonesia					
9	Dengan berwirausaha saya dapat membuka peluang usaha bagi orang lain					
10	Saya telah memikirkan apa yang akan saya kerjakan setelah lulus nanti, salah satunya berwirausaha					
11	Saya akan bekerja keras dan pantang menyerah dalam berwirausaha					
12	Saya ingin berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan keterampilan saya					
13	Sulitnya mendapatkan pekerjaan mendorong saya membuka usaha setelah lulus sekolah					
14	Saya tertarik berwirausaha karena dapat mengembangkan hasil kreasi saya					
15	Praktek kewirausahaan di sekolah menjadikan saya terdorong untuk membuka usaha setelah lulus nanti					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
16	Saya tidak tertarik dengan segala hal terkait wirausaha					
17	Saya enggan berwirausaha karena membutuhkan modal yang tidak sedikit					
18	Generasi muda yang sukses dalam berwirausaha, menjadi dorongan saya untuk memulai usaha					
19	Saya berkeinginan menjadi sukses melalui berwirausaha					
20	Saya menyukai pekerjaan sebagai karyawan karena lebih pasti daripada berwirausaha					
21	Saya memupuk tabungan untuk mengumpulkan modal berwirausaha					
22	Saya senang menghadiri seminar-seminar kewirausahaan					
23	Saya senang berwirausaha karena menambah uang jajan					
24	Saya tidak ingin berwirausaha karena saya kurang kreatif					
25	Menurut saya, gagal adalah sesuatu yang biasa dalam berwirausaha					
26	Saya tertarik untuk membuka usaha berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama pembelajaran di kelas					
27	Saya tertarik berwirausaha karena saya yakin dengan kemampuan saya					
28	Saya cenderung memilih berwirausaha karena dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan tersendiri					
29	Saya ingin berwirausaha karena waktu kerjanya tidak terikat					
30	Saya akan tetap berwirausaha walaupun untuk memulainya saya menggunakan dana sendiri					
31	Saya senang berwirausaha karena dapat mengurangi beban orang tua					
32	Saya enggan berwirausaha karena banyak pesaingnya					

Lampiran 28. Data Mentah Minat Berwirausaha (Y)

Data Mentah Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

No. Resp	No. Item																																Xt		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	109		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	128		
3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128		
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	117		
5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
6	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	148	
7	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	118	
8	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	122	
9	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	133		
10	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	125	
11	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	122	
12	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
13	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	132		
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	117	
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	128	
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123
17	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	5	4	128	
18	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	126		
19	4	4	2	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	3	129		
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	115		
21	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	135		
22	4	4	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	2	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	5	3	120		
23	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	103		
24	4	5	3	5	3	3	3	2	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	3	119		
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	119	
26	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	137	
27	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	136		
28	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	133		
29	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	5	3	5	3	3	4	5	4	5	3	123		
30	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	122	
31	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	119	
32	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	124		
33	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	5	5	4	137	
34	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	123	
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	133	
36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	133	
37	4	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	121	
38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	134		
39	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	133	
40	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	134	
41	5	4	2	5	3	2	4	1	4	5	3	4	2	2	4	4	4	4	4	5	2	1	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	118		
42	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	130		
43	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	112		
44	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	109		
45	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123	
46	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	115		
47	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	138			
48	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	142		
49	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	111			
50	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	4	1	123		
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	132	
52	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	5	3	116		
53	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	126		
54	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	128	
55	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	128	

56	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	131	
57	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	132	
58	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
59	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	5	3	4	4	4	4	5	2	121	
60	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	123	
61	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	137	
62	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	128	
63	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	120	
64	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	140	
65	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	142	
66	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	131	
67	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	135	
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	143	
69	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	134	
70	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	143	
71	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	120
72	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
73	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	130	
74	5	5	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	120	
75	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	115	
76	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	120	
77	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	130
78	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	117	
79	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	119	
80	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
81	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	132	
82	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	120
83	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	127
84	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	127
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	126	
86	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	133	
87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	123
88	3	5	5	5	4	1	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	132	
89	4	4	3	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	118	
90	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	122
91	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	151	
92	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	2	5	3	5	4	135	
93	5	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	119	
94	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	128	
95	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	145	
96	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	2	2	4	5	3	129	
97	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	2	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	3	133	
98	5	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	2	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	127	
99	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	140		
100	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	2	4	5	5	3	3	4	2	5	4	4	5	4	3	4	4	129	
101	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
102	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	121		
103	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	2	5	5	4	134	
104	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	140	
105	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	129	
106	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	134	
107	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	144	
108	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	135	
109	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	136	
110	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	2	3	2	4	4	5	2	3	4	4	3	4	4	125	
111	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	144	
112	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
113	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	129	

Lampiran 29. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL MINAT
BERWIRAUSAHA
(VARIABEL Y)**

No 1.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
	Minat Berwirausaha	Rasa Senang	8	25	%
		Perhatian	7	22	%
		Partisipasi Aktif	17	53	%
Total			32	100	%

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status	
1.	Minat Berwirausaha	Rasa Senang	1	502	VALID	
			3	482	VALID	
			7	460	VALID	
			14	474	VALID	
			20	349	VALID	
			23	480	VALID	
			27	441	VALID	
			31	508	VALID	
		Total Skor		3696		
		Rata-rata Skor		3120		
%		25,3	33,8			

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
2.	Minat Berwirausaha	Perhatian	4	514	VALID
			8	417	VALID
			10	439	VALID
			13	429	VALID
			16	453	VALID
			18	476	VALID

		22	392	VALID
		Total Skor	3120	
		Rata-rata Skor	445,7	
		%	21,3	32,6

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
3.	Minat Berwirausaha	Partisipasi Aktif	2	504	VALID
			5	460	VALID
			6	431	VALID
			9	506	VALID
			11	494	VALID
			12	496	VALID
			15	441	VALID
			17	412	VALID
			19	486	VALID
			21	414	VALID
			24	413	VALID
			25	506	VALID
			26	440	VALID
			28	462	VALID
			29	452	VALID
			30	458	VALID
			32	432	VALID
		Total Skor	7807		
		Rata-rata Skor	459,2		
		%	53,4	33,6	

Jumlah keseluruhan : 14623

Rata-rata skor keseluruhan : 1366,9

Indikator	MINAT BERWIRAUSAHA		
	Rasa Senang	Perhatian	Partisipasi Aktif
Jumlah Soal	8	7	17
Skor	3696	3120	7808
Rata-rata	3120	445,7	459,2
Persentase (%)	33,8	32,6	33,6

Lampiran 30. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)

Skor Hitung Butir Pernyataan Indikator Instrumen Final Minat

Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang	1	502	3696	8	462	33,80%
		3	482				
		7	460				
		14	474				
		20	349				
		23	480				
		27	441				
		31	508				
2	Perhatian	4	514	3120	7	445,7	32,60%
		8	417				
		10	439				
		13	429				
		16	453				
		18	476				
		22	392				
3	Partisipasi Aktif	2	504	7807	17	459,2	33,60%
		5	460				
		6	431				
		9	506				
		11	494				
		12	496				
		15	441				
		17	412				
		19	486				
		21	414				
		24	413				
		25	506				
		26	440				
		28	462				
29	452						
30	458						

		32	432			
Jumlah			14623	32	1366,9	100%

Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang	3696	8	462	33,80%
2	Perhatian	3120	7	445,7	32,60%
3	Partisipasi Aktif	7807	17	459,2	33,60%
Jumlah		14623	32	1366,9	100%

Lampiran 31. Data Mentah Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y)

No.	Nama Responden	VARIABEL		
		X1	X2	Y
1	Adi Rachmawan	18	141	109
2	Aini Lestari	22	142	128
3	Amanda Sri Utami	24	101	128
4	Andre	22	117	117
5	Azas Dinar	24	133	130
6	Cindy Pradita	26	122	148
7	Dzulnur Fitriyah	18	122	118
8	Eka Vincentia	21	101	122
9	Febri Renaldi	23	138	133
10	Heru Adi Prayoga	20	124	125
11	Ilham Pauzi	20	107	122
12	Ivonia Dwi Yahya	26	140	152
13	Muhammad Aldo Januar	21	140	132
14	Muhammad Khahfi Ari S	21	118	117
15	Rezky	19	144	128
16	Rindy Kusuma Dewi	21	137	123
17	Riska Milenia	18	117	128
18	Selvia Andini	19	138	126
19	Tiara Maylia	24	127	129
20	Tiara Nilam Sari	18	119	115
21	Twini Sari	25	156	135
22	Venia Thiofanny	23	120	120
23	Ai Diana	18	114	103
24	Alya Febriyana	21	127	119
25	Ayu Amerta Eka C	21	124	119
26	Badriyatul Hasanah	24	129	137
27	Diana Rahma Dinda	25	153	136
28	Ika Octaviyana	25	142	133
29	Intan Wahyudi	19	120	123
30	Jesica Chintami T	21	121	122
31	Kristania	18	135	119
32	Kusnul Subkhi	22	118	124
33	Marcella Edwina S	26	133	137
34	Melati Putri	21	131	123
35	Mohammad Rizky	24	119	133
36	Nabila Adinda	18	129	133
37	Nur Rizki Anissa	21	112	121
38	Rama Wijaya	25	128	134
39	Rejal Solita	22	124	133
40	Rezqia Aulia Hanum	24	143	134
41	Roslyana Muljanto	23	125	118
42	Sindi Ayu Lestari	21	129	130
43	Sintia Agustina	18	123	112
44	Tanto	18	125	109
45	Tri Dumiah Santika	23	127	123
46	Widiya Lestari	18	135	115
47	Adji Permana	23	146	138
48	Ahmad Suwayifi	24	151	142
49	Ajeng Silka Nurhafsyah	18	129	111
50	Andry Reza Pahlevi	21	132	123
51	Anisah Lathifah	19	127	132
52	Cindy Rindi Yani	23	128	116
53	Dhea Aryqoh	23	143	126
54	Dimas Wijaya Saputra	20	135	128
55	Egi Novella	19	143	128

No.	Nama Responden	VARIABEL		
		X1	X2	Y
56	Fetti Kusuma Widyani	24	131	131
57	Gregorios	20	142	132
58	Haya Hasnah Mahirah	23	143	129
59	Irhamnah	22	113	121
60	Lusiana Fitri Dewi	19	131	123
61	Lusy Aulia Rahim	24	139	137
62	Muammar Dzachwani	25	144	128
63	Muhammad Suras	26	128	120
64	Mutiara Putri	26	136	140
65	Rias Darmawan	22	138	142
66	Sahwa Attohiroh	20	109	131
67	Sakinah	23	128	135
68	Sifa Nadilla	26	134	143
69	Sumiyati Dewi	23	107	134
70	Achmad Bagus Setiawar	25	141	143
71	Adella Putri	22	115	120
72	Adinda Riyanti	26	161	148
73	Aida Octavia	26	131	130
74	Annisa Rahmawati	23	114	120
75	Azzahra Azhari	19	144	115
76	Calista Purwanti	22	118	120
77	Devi Rahma Utami	22	136	130
78	Dimas Shafyan Ahyani	18	131	117
79	F Melzai L	21	97	119
80	Harfiah Sri Utami	26	157	155
81	Mario	22	148	132
82	M Septian Pratama	21	148	120
83	Nita Kholilah	22	130	127
84	Noni Kurniana Putri	21	135	127
85	Noval Azhari Ramadan	22	136	126
86	Nur Hasanah Febiani	23	140	133
87	Putri Indah Permata Sar	21	121	123
88	Rika Ristiani	23	140	132
89	Rissa Sugiarti	19	118	118
90	Rizqa Maratussholihah	22	128	122
91	Tasya Milda Putri	26	147	151
92	Vini Anggraini Putri	25	140	135
93	Alfianita Agustiani	24	124	119
94	Alindra Yatiyusari	22	155	128
95	Ayu Yulianni	26	121	145
96	Diah Titin Prihatini	20	144	129
97	Efrilia Yunitasari	26	132	133
98	Eneyza Fatmalia Sari	23	142	127
99	Intan Meilina	26	138	140
100	Jihan Hafshah	23	134	129
101	Khofifah	21	139	122
102	Mahdalena	23	108	121
103	Muhamad Ichsan Aidhik	24	128	134
104	Nabilah Inayah Afifah	22	149	140
105	Nabilla Ariviani	26	140	129
106	Nahdiah	24	143	134
107	Nova Wulandari	25	151	144
108	Rifka Gita Mentari	26	161	135
109	Rina Widiyanti	26	139	136
110	Silva Anggrita Juliana	22	117	125
111	Sri Winda Windiarti	22	150	144
112	Sugito	21	124	122
113	Suwei Batul Islamiah	26	135	129
114	Vanny Veronika	22	143	130
JUMLAH		1179	7104	6919

Lampiran 32. Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga

Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha(Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Berwirausaha (Y)	114	103	155	128.27	9.607	92.288
Valid N (listwise)	114					

Statistik Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan(X₁)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	114	18	26	22.27	2.497	6.235
Valid N (listwise)	114					

Statistik Deskriptif Lingkungan Keluarga (Variabel X₂)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan Keluarga(X2)	114	97	161	131.75	13.092	171.408
Valid N (listwise)	114					

Lampiran 33. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Minat

Berwirausaha(Y)

1. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 155 - 103 \\ &= 52\end{aligned}$$

2. Menghitung Interval Kelas

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= 1+(3,3) \log n \\ &= 1+(3,3) \log 114 \\ &= 1+6.80 \\ &= 7.80 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Kelas Interval} \\ &= 52 : 8 \\ &= 6,5 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
103-109	102,5	109,5	3	2,6%
110-116	109,5	116,5	6	5,3%
117-123	116,5	123,5	33	29,0%
124-130	123,5	130,5	28	24,5%
131-137	130,5	137,5	28	24,5%
138-144	137,5	144,5	10	8,8%
145-151	144,5	151,5	4	3,5%
152-158	151,5	158,5	2	1,8%
Jumlah			114	100%

Lampiran 34. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

1. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 26 - 18 \\ &= 8\end{aligned}$$

2. Menghitung Interval Kelas

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + 6,80 \\ &= 7,80 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Kelas Interval} \\ &= 8 : 9 \\ &= 0,88 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
18	17,5	18,5	12	10,5%
19	18,5	19,5	8	7%
20	19,5	20,5	6	5,3%
21	20,5	21,5	17	15%
22	21,5	22,5	18	15,7%
23	22,5	23,5	16	14%
24	23,5	24,5	12	10,5%
25	24,5	25,5	8	7%
26	25,5	26,5	17	15%
Jumlah			114	100%

Lampiran 35. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel

Lingkungan Keluarga (X2)

1. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 161 - 97 \\ &= 64\end{aligned}$$

2. Menghitung Interval Kelas

$$\begin{aligned}\text{Kelas Interval} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + 6,80 \\ &= 7,80 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Kelas Interval} \\ &= 64 : 8 \\ &= 8\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek Absolut	Frek Relatif
97-104	96,5	104,5	3	2,6%
105-112	104,5	112,5	5	4,4%
113-120	112,5	120,5	15	13,1%
121-128	120,5	128,5	23	20,2%
129-136	128,5	136,5	24	21,1%
137-144	136,5	144,5	30	26,3%
145-152	144,5	152,5	8	7%
153-161	152,5	161,5	6	5,3%
Jumlah			114	100%

Lampiran 36. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

1. Menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Minat Berwirausaha (Y)	Unstandardi zed Residual
N		114	114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.27	131.75	128.27	.0000000
	Std.				
	Deviatio n	2.497	13.092	9.607	6.47029195
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.061	.077	.050
	Positive	.080	.052	.077	.047
	Negative	-.082	-.061	-.041	-.050
Test Statistic		.082	.061	.077	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.200	.095	.200

a. Test distribution is Normal.

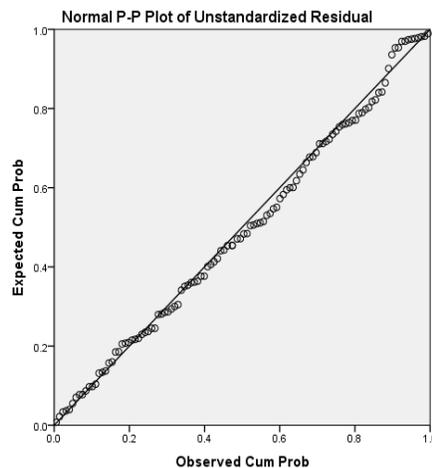
Signifikansi Variabel:

X1 = 0,057 > 0,05 (menunjukkan data berdistribusi normal)

X2 = 0,200 > 0,05 (menunjukkan data berdistribusi normal)

Y = 0,095 > 0,05 (menunjukkan data berdistribusi normal)

2. Menggunakan Kurva Normal P-P Plot



Grafik Normal P-P Plot di samping menunjukkan bahwa sebaran data berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa **data berdistribusi normal.**

Lampiran 37. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Variabel X₁ terhadap Y (X₂ konstan)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) * Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Between Groups	(Combined)	5398.231	8	674.779	14.085	.000
		Linearity	4745.686	1	4745.686	99.058	.000
		Deviation from Linearity	652.545	7	93.221	1.946	.070
Within Groups			5030.339	105	47.908		
Total			10428.570	113			

Nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, maka **data berdistribusi linear**

Variabel X₂ terhadap Y (X₁ konstan)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) * Lingkungan Keluarga (X2)	Between Groups	(Combined)	5953.370	46	129.421	1.938	.007
		Linearity	2475.604	1	2475.604	37.063	.000
		Deviation from Linearity	3477.766	45	77.284	1.157	.290
Within Groups			4475.200	67	66.794		
Total			10428.570	113			

Nilai signifikansi pada *linearity* $0,000 < 0,05$, maka **data berdistribusi linear**

Lampiran 38. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.739 ^a	.546	.538	6.528	.546	66.847	2	111	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X₂), Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Analisis Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,546 atau 54,6% yang menunjukkan persentase sumbangan hubungan antara X₁ dan X₂ dengan Y.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5697.862	2	2848.931	66.847	.000 ^b
	Residual	4730.709	111	42.619		
	Total	10428.570	113			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X₂), Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Nilai F hitung berdasarkan *output* di atas, diperoleh angka F sebesar 66,847 yang lebih besar daripada F tabel dengan df(2;112) yaitu 3,08 maka terdapat hubungan X₁ dan X₂ dengan Y secara simultan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.873	7.296		6.561	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	2.238	.257	.582	8.695	.000
	Lingkungan Keluarga (X ₂)	.232	.049	.316	4.727	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

X₁ diperoleh t hitung = 8,695

X₂ diperoleh t hitung = 4,727

Dengan α 0,05/2=0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df (n-k-1) atau 114-2-1 = 111, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,983. t_{hitung} > t_{tabel} (8,695 > 1,983 dan 4,727 > 1,983) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara X₁ dengan Y serta antara X₂ dengan Y.

Diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 47,873 + 2,238 X_1 + 0,232 X_2$

Lampiran 39. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

1. Korelasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.739 ^a	.546	.538	6.528	.546	66.847	2	111	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X₂), Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Analisis korelasi ganda diperoleh angka R sebesar 0,739, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang kuat antara X₁ dan X₂ terhadap Y.

2. Korelasi Parsial

Uji Korelasi Parsial antara X₁ terhadap Y apabila X₂ tetap

Correlations

Control Variables			Minat Berwirausaha (Y)	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Minat Berwirausaha(Y)	Correlation	1.000	.637
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	111
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Minat Berwirausaha(Y)	Correlation	.637	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	111	0

Koefisien korelasi 0,637 menyatakan hubungan yang kuat antara Y dengan X₁ saat X₂ dibuat konstan.

Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Correlations

Control Variables			Minat Berwirausaha (Y)	Lingkungan Keluarga (X2)
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Minat Berwirausaha(Y)	Correlation	1.000	.409
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	111
	Lingkungan Keluarga (X2)	Correlation	.409	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	111	0

Koefisien korelasi 0,409 menyatakan hubungan yang sedang antara Y dengan X_2 saat X_1 dibuat konstan.

Lampiran 40. Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181

Lampiran 41. Distribusi Nilai t_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Def "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trust.

Lampiran 42. Distribusi Nilai F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75

Lampiran 43. Dokumentasi Foto Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Nurlita Amelia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 7 November 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Alm. Bapak Luthfi Fauzie dan Ibu Yudi Kuntari. Penulis memiliki 1 orang adik laki-laki yang bernama Hafidz Iqbal Fauzie. Penulis menjalani pendidikan formal dimulai dari

SDS Kertapawitan Jakarta Barat tahun 2001-2007 , SMP Negeri 45 Jakarta Barat tahun 2007-2010, SMA Negeri 33 Jakarta tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui Test SBMPTN kemudian terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Grogol bagian Akuntansi pada tahun 201 dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 17 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2017 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta Barat” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.